

**ANALISIS KUALITAS HASIL KERJA INTERNAL AUDIT  
DALAM MEMERIKSA LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus PT Humbahas Bumi Energi)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama** : Sri Rizki Batu Bara  
**NPM** : 1805170296  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 02 September 2022, Pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : SRI RIZKI BATU BARA  
N P M : 1805170296  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS KUALITAS HASIL KERJA INTERNAL AUDIT  
DALAM MEMERIKSA LAPORAN KEUANGAN PADA PT  
HUMBAHAS BUMI ENERGI

Dinyatakan (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(SUKMA ESMANA SE., M.Si)

Penguji II

(SIH AISYAH SIREGAR SE., M.Ak.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP., SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Sri Rizki Batu Bara  
N.P.M : 18015170296  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit dalam  
Memeriksa Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT  
Humbahas Bumi Energi)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 19 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARA HAP SE., AK., M.Si., CA., CPA )

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, SE., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
NPM : 1805170296  
Dosen Pembimbing : Riva Ubar, SE., Ak., M.Si., CA., CPA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit dalam Memeriksa Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Humbahas Bumi Energi)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pembacaan atas belkang dan (debut) masalah	9/6/22	Ri
Bab 2	- Tambah keu pertg laporan audit	21/6/22	Ri
Bab 3	- Pembacaan depewi operasional	30/6/22	Ri
Bab 4	- Pembacaan deskripsi level pemulhan dan pembaharuan	11/7/22	Ri
Bab 5	Pembacaan kesimpulan dan saran	22/7/22	Ri
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	9/8/22	Ri
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Keputusan sidang meja hijau 19/8/2022		Ri

Medan, ..... 2022  
Diketahui/ Disetujui Oleh,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
NPM : 1805170296  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Humbahas Bumi Energi)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Agustus 2022

Yang menyatakan,



**Sri Rizki Batu Bara**  
NPM. 1805170296

## **ABSTRAK**

### **Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan Pada PT Humbahas Bumi Energi**

**Sri Rizki Batu Bara**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: sririzki.02062000@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan pada PT Humbahas Bumi Energi. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan PT Humbahas Bumi Energi, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM). Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana hasil kualitas internal audit PT Humbahas Bumi Energi dalam memeriksa laporan keuangan. Kedudukan internal audit PT Humbahas Bumi Energi berada dibawah Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kedudukan ini dinilai baik karena sudah independen pada kedudukannya. Fungsi internal audit dalam memeriksa laporan keuangan sudah baik, namun masih ada beberapa hal yang kurang memadai pada perencanaan audit, program audit, dan prosedur audit sehingga akan menimbulkan masalah pada hasilnya nanti. Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah pada fungsi kontrol internal untuk lebih diperhatikan dan diperbaiki lagi kedepannya, sehingga hal-hal yang kurang rinci dan belum memadai sebelumnya bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya dan untuk waktu pemeriksaannya disesuaikan lagi menjadi 2 kali dalam setahun sesuai dengan kebutuhan. Hal ini untuk mencegah terjadinya risiko penyalahgunaan aset pada perusahaan.

**Kata kunci : Internal Audit, Pemeriksaan pada Laporan Keuangan**

## **ABSTRACT**

### **Analysis The Quality Of Internal Audit In Examining The Financial Statements Of PT Humbahas Bumi Energi**

**Sri Rizki Batu Bara**

Study Program of Accounting Economy and Business Faculty, University Muhammadiyah of North Sumatera

Email: sririzki.02062000@gmail.com

This study aims to determine the quality of the work of internal audit in examining the financial statements of PT Humbahas Bumi Energi. The analytical method used to analyze the data is descriptive method. The object of this research is PT Humbahas Bumi Energi, where this company is a company engaged in the field of mini hydro power plants (PLTM). The results of the research and discussion explain how the results of the internal audit quality of PT Humbahas Bumi Energi in examining the financial statements. The position of the internal audit of PT Humbahas Bumi Energi is under the President Director and reports directly to the President Director. This position is considered good because it is independent in its position. The internal audit function in examining financial statements is good, but there are still some things that are inadequate in audit planning, audit programs, and audit procedures that will cause problems in the results later. The suggestions that can be given from this research are on the internal control function to be paid more attention and further improved in the future, so that things that were less detailed and inadequate before could be better in the future and for the inspection time to be adjusted again to 2 times a year according to with need. This is to prevent the risk of misuse of assets in the company.

**Keywords: Internal Audit, Examination of Financial Statement**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti. Sampai saat ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul “ **Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan Pada PT Humbahas Bumi Energi**”.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tersayang Fahrudin Batu Bara dan mama tersayang Hariani Nasution, yang telah memberikan do'a serta dukungan baik moril maupun material yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si.**, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si** selaku dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE., M.Si., Ak, CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Hafsah SE., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang saya lakukan.
8. Kepada pihak PT Humbahas Bumi Energi (HBE) yang telah bersedia untuk membantu saya mendapatkan data dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan saling memberi semangat kepada saya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Agustus 2022  
Peneliti

**Sri Rizki Batu Bara**  
**1805170296**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Internal Audit .....	9
2. Kedudukan Internal Audit .....	11
3. Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan .....	13
4. Peran Internal Audit dalam Penulisan Laporan Keuangan .....	20
5. Laporan Internal Audit .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Berpikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Definisi Operasional .....	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1 Profil Perusahaan .....	36
1. Gambaran Umum Perusahaan .....	36
2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	42
1. Laporan Keuangan Perusahaan .....	42
2. Kedudukan Internal Audit .....	47
3. Fungsi Internal Audit dalam Memeriksa Laporan Keuangan .....	48
4. Laporan Internal Audit .....	51
4.3 Pembahasan .....	52
1. Kedudukan Internal Audit .....	52
2. Fungsi Internal Audit dalam Memeriksa Laporan Keuangan .....	53
3. Laporan Internal Audit .....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara.....	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Laporan neraca PT HBE.....	44
Tabel 4.2 Laporan Perubahan Ekuitas PT HBE.....	45
Tabel 4.3 Laporan Arus Kas PT HBE.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT HBE.....	39
Gambar 4.2 Kedudukan Kontrol Internal PT HBE.....	48

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan Keuangan merupakan gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikatornya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan termasuk dalam alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012:2).

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memenuhi tujuan dari laporan tersebut. Selain itu karakteristik kualitatif atas laporan keuangan yang baik telah ditetapkan dalam SFAC No. 8. Laporan keuangan yang baik mencakup pelaporan yang relevan dan terpercaya. Pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam mengelola perusahaan.

Untuk memberi keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar, maka pimpinan perusahaan membutuhkan internal audit untuk memberikan pendapat, penilaian, komentar, dan rekomendasi mengenai kegiatan perusahaan yang diperiksanya. Internal Audit adalah sebuah aktivitas konsultasi dan memastikan tercapainya tujuan yang dirancang untuk menambah

dan meningkatkan operasi organisasi. Internal audit membantu organisasi memenuhi tujuannya melalui pelaksanaan evaluasi dengan pendekatan disiplin dan sistematis untuk meningkatkan efektifitas manajemen, pengendalian, dan proses tata kelola resiko (The IIA's Board of Directors, 2003). Fungsi audit internal digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif dan accountable.

Dalam melakukan sebuah pemeriksaan laporan keuangan, seorang internal auditor harus menyusun beberapa tahap untuk mendapat hasil audit yang maksimal seperti audit planning, audit program, audit prosedur, kertas kerja audit, dan laporan audit. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas informasi tentang audit planning, audit program, dan audit proses pada Perusahaan HBE karena kertas kerja audit dan laporan audit merupakan data rahasia perusahaan HBE. Informasi yang bermanfaat untuk penyusunan perencanaan audit perlu dimantapkan dengan mendiskusikannya dengan berbagai pihak yang terkait. Diskusi informasi tersebut antara lain mengenai jenis, ruang lingkup, waktu audit, dan jumlah tenaga audit dengan pihak manajemen, dewan komisaris dan komite audit. Pembicaraan dengan pimpinan perusahaan mengenai bantuan yang dapat diberikan pegawai objek yang diperiksa dalam rangka penyiapan bahan data yang akan diaudit dan perlunya tenaga konsultan serta auditor intern. Perencanaan audit merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan yang akan melaksanakan tugas pemeriksaan karena hal ini menyangkut standar auditing pekerjaan lapangan. Dengan dilaksanakannya standar pekerjaan lapangan, maka seluruh kegiatan audit dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, PT Humbahas Bumi Energi telah

menyusun audit planning dengan baik, hanya saja kurang efisien dalam pelaksanaannya yang tentunya juga akan berpengaruh buruk pada tahap audit program maupun tahap audit prosedurnya, dan akhirnya laporan keuangan yang diperiksa oleh internal audit bisa jadi tidak sesuai dengan SAK.

Auditor internal pada PT Humbahas Bumi Energi berada dibawah naungan Direktur Utama Perusahaan yang dimana pada posisi ini, internal audit memiliki kebebasan berpendapat tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik, maka pimpinan harus membentuk suatu pengawasan yang dapat bertanggung jawab. Sistem pengawasan membuat kebijakan pimpinan yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya termasuk mengamankan harta benda perusahaan, memperoleh data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya.

Keberhasilan seorang pimpinan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat dari gambaran laporan keuangan yang menyajikan angka yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai hal diatas, maka diperlukan pengawasan yang bertanggung jawab terhadap sistem pengawasan intern perusahaan yang disebut internal auditor. Dengan adanya internal auditor yang dilakukan secara terus-menerus, maka penyelewengan dan kecurangan dapat diatasi. Jadi, fungsi dari internal auditor harus dilaksanakan secara tepat yang sesuai dengan situasi perusahaan.

Financial Accounting Standard Board (FASB) telah menyadari bahwa internal audit memiliki keterlibatan dalam proses laporan keuangan dan berkontribusi aktif untuk menciptakan corporate governance yang lebih efektif (Salierno, 2007). Dalam corporate governance yang baik terdapat laporan keuangan yang kualitasnya



pun baik. Internal auditor memiliki peran penting di dalam suatu perusahaan, karena peran internal auditor berpengaruh terhadap peningkatan pengendalian intern dan kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kualitas pengendalian intern dan kinerja perusahaan tergantung pada efektif atau tidaknya kinerja manajemen perusahaan. Begitu pula sebaliknya, peran internal auditor juga dipengaruhi oleh manajemen.

Agar keefektifan manajemen dapat tercipta, internal auditor harus dapat melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin. Ruang lingkup pekerjaan internal auditor meliputi penilaian dan pengevaluasian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Ini merupakan tugas utama yang harus dijalankan oleh internal auditor. Disamping tugas utama tersebut, internal auditor juga memiliki tugas lain yaitu memberi jasa tambahan yang berkaitan dengan audit seperti membantu para manajer dalam mencegah terjadinya penyimpangan, melakukan penyelidikan pemalsuan, membina hubungan dengan para auditor eksternal, dan membantu para manajer merancang dan melaksanakan pengendalian. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, internal auditor harus mampu bersikap profesional, maka internal auditor harus memenuhi beberapa kriteria internal auditor yang telah memiliki standar perilaku profesional, kode etik profesi dan sertifikasi internal auditor (Tugiman, 2000).

PT Humbahas Bumi Energi (HBE) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dipembangkit listrik tenaga air (PLTA), dimana PT HBE termasuk perusahaan industri berjenis *energy & utilities industry* yang bergerak dalam bidang EBT. HBE membangun pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) dengan kapasitas 5 MW yang kemudian dikelola sehingga dapat menghasilkan listrik,

dimana listrik yang dihasilkan ini akan dijual kepada perusahaan listrik negara (PLN), dan nantinya PLN akan menyalurkan ke setiap rumah tangga.

Pada PT Humbahas Bumi Energi sendiri kiranya ada dua sampai tiga kali kasus kecurangan pertahunnya. Kasus-kasus itu terdiri dari korupsi, penyalahgunaan asset seperti kasus kekurangan kas, *Mischaracterized Expenses* (pengeluaran yang salah kategori), *Overstated Expenses* (pengeluaran yang lebih tinggi dari seharusnya), *Multiple Reimbursement* (membebankan biaya berkali-kali) dan bentuk kejahatan lainnya yang tidak dapat dipublikasikan oleh perusahaan. Dalam hal ini, peneliti menemukan hal yang kurang efektif terhadap audit program dan audit prosesnya dan tentunya juga dapat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Auditor yang menjalankan fungsi penilai independen di suatu perusahaan sangat dibutuhkan perannya guna menunjang pencapaian kinerja perusahaan yang terbaik. Auditing adalah sebuah fungsi penilaian independen yang di jalankan dalam perusahaan yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan. Kualitas auditing yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan obyektivitas staf auditor perusahaan tersebut. Auditing yang berkualitas akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai kualitas hasil kerja atau kinerja telah dilakukan oleh Hudiwinarsih (2005), dimana penelitian itu melihat pengaruh pengalaman yang terdiri dari dedikasi, kewajiban, kemandirian, peraturan professional, afiliasi komunitas terhadap kinerja, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan turn over intention. Pengalaman auditor akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman audit, diskusi mengenai audit dengan rekan sekerja, pengawasan dan

review oleh akuntan senior, mengikuti program pelatihan dan penggunaan standar auditing. Kepuasan kerja adalah suatu sikap seseorang terhadap pekerjaan sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dan banyaknya yang diyakini yang seharusnya diterima. Kepuasan kerja dapat mengarahkan kepada sikap positif terhadap kemajuan suatu pekerjaan.

Kualitas hasil kerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat. Kualitas hasil kerja auditor akan dinilai dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas hasil kerja auditor dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan.

Mardisar dan Sari (2007:2) menyatakan bahwa kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ **Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka disusunlah identifikasi masalah, yaitu :

1. Dalam melaksanakan perencanaan audit, auditor PT Humbahas Bumi Energi tidak memenuhi target waktu yang telah ditentukan, sehingga berpengaruh pada waktu program audit dan prosedur audit yang telah ditetapkan.
2. Adanya ditemukan berbagai kasus kecurangan seperti korupsi dan penyalahgunaan asset perusahaan pada PT Humbahas Bumi Energi.
3. Prosedur Audit yang dijalankan belum efektif dikarenakan manajemen perusahaan PT Humbahas Bumi Energi tidak melakukan prosedur *inquiries of management and others* (menanyakan kepada pihak manajemen dan pihak lainnya) sebagai bagian dari prosedur penilaian resiko.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih fokus pada permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah mengenai kualitas hasil kerja internal auditor, khususnya dalam memeriksa laporan keuangan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan pada PT Humbahas Bumi Energi ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan pada PT Humbahas Bumi Energi.



## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi penulis**

Dengan adanya penelitian ini membuat penulis menjadi bertambah wawasan khususnya tentang kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.

### **2. Bagi PT Humbahas Bumi Energi**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai bagaimana kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, juga dapat memberikan masukan untuk membenahi sistem pengendalian internal atau internal auditor perusahaan mengingat pentingnya peran internal auditor dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.

### **3. Bagi pihak lain**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca mengenai bagaimana kualitas hasil kerja internal audit dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, sekaligus dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Internal Audit**

Internal audit merupakan sebuah fungsi penilaian independen yang di jalankan dalam perusahaan yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan. Internal audit juga termasuk dalam sebuah aktifitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menetapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan organisasi. Kualitas internal audit yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas staf auditor perusahaan tersebut. Internal audit yang berkualitas akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Internal audit adalah seseorang yang menjalankan aktivitas independen, yang bertujuan untuk meyakinkan dan memberikan saran terhadap operasi perusahaan (IIA, 2009). Dengan adanya kasus Endron yang mendorong dikeluarkannya Sarbanes-Oxley Act (2002), peran audit internal menjadi lebih penting di dalam audit pengendalian keuangan. Pada laporan internal audit 2012 (PwC), penelitian pada 250 perusahaan menemukan bahwa dua model peran audit internal yang berbeda. Pertama, fungsi audit internal yang menyediakan keyakinan pada kecukupan sistem pengendalian internal dan pekerjaan yang berfokus pada

pengendalian. Kedua, fungsi audit internal yang juga memuaskan perhatian pada pemeriksaan proses manajemen risiko. Merujuk pada pengertian audit internal oleh IIA tersebut, dapat diketahui bahwa audit internal merupakan assurance dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit ini membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola. Hasil audit internal diharapkan akan dapat meningkatkan reliabilitas informasi tentang keadaan dalam unit-unit yang diawasinya. Dengan semakin berkembangnya usaha perusahaan, tentu saja akan menambah beban bagi pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan yang juga semakin meluas. Disamping meningkatkan keandalan informasi dan memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, lingkup pekerjaan audit internal juga meliputi perlindungan terhadap harta perusahaan dan penilaian terhadap apakah penggunaan sumber daya telah dilakukan secara ekonomis dan efisien. Di dalam perusahaan, audit internal yang merupakan fungsi staf, tidak memiliki wewenang untuk langsung memberi perintah kepada pegawai, juga tidak dibenarkan untuk melakukan tugas-tugas operasional dalam perusahaan yang sifatnya di luar kegiatan pemeriksaan. Unsur penting dalam pelaksanaan audit ialah untuk proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, bukti yang diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit lebih objektif (Aisyah, Widya Astuty and Hafsa 2019).

Dalam hal ini, internal audit diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasi perusahaan yang bertujuan untuk melakukan pengawasan atas semua aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak, melakukan identifikasi dan meminimalisasi resiko, mendukung dan membantu manajemen seputar bidang teknis, melakukan laporan validasi pada manajer, membantu proses pengambilan keputusan, melakukan analisis untuk masa yang akan datang, dan membantu manajer dalam hal pengelolaan perusahaan.

## **2. Kedudukan Internal Audit**

Dalam melaksanakan tugasnya, internal auditor harus memiliki posisi yang memungkinkan baginya untuk dapat bekerja secara independen dan objektif. Kebebasan (independen) bagi internal auditor sangat penting artinya, karena dengan kebebasan itu maka fungsi internal auditor dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dengan menetapkan internal auditor pada kedudukan yang tepat akan dapat menjaga sikap independen mereka sehingga dapat menjamin objektivitas pekerjaannya. Kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Internal audit bukan merupakan fungsi operasional karena ia tidak terlibat dalam kegiatan utama perusahaan seperti melayani karyawan dan sebagainya, tetapi bagian ini berfungsi sebagai staf perusahaan. Internal audit sebagai staf mengandung pengertian yang sama seperti penasihat atau konsultan yang berasal dari pegawai perusahaan. Tanggung jawabnya hanyalah sebagai konsultan yang berkewajiban memberikan nasehat yang baik, sedangkan untuk mengambil keputusan tetap berada ditangan dewan komisaris. Kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan

mempengaruhi kegiatan fungsi yang dapat dijalankan dan mempengaruhi kebebasan dalam melakukan fungsinya.

Menurut Manahan Nasution, Ak (2003, Sekilas Tentang Internal Auditor): “ Secara garis besar ada tiga alternatif posisi atau kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan yaitu:

a. Berada dibawah Dewan Komisaris

Dalam hal ini, internal auditor bertanggung jawab pada dewan komisaris. Ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh internal auditor. Dengan cara ini, bagian pemeriksa intern sebenarnya merupakan alat pengendalian terhadap performance manajemen yang dimonitor oleh komisaris perusahaan. Dengan demikian bagian pemeriksa intern mempunyai kedudukan yang kuat dalam organisasi.

b. Berada dibawah Direktur Utama (Dewan Direksi)

Dalam hal ini internal auditor bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Sistem ini biasanya jarang dipakai mengingat bahwa direktur utama selalu sibuk dengan tugas-tugasnya yang cukup berat. Jadi kemungkinan tidak memiliki waktu untuk mempelajari laporan internal auditor dan melakukan tindakan koreksi berdasarkan laporan tersebut.

c. Berada dibawah Kepala Bagian Keuangan

Menurut sistem ini kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan berada dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Bagian internal auditor bertanggung jawab sepenuhnya kepada kepala keuangan atau ada yang menyebutnya sebagai controller. Tapi perlu juga diketahui

bahwa biasanya kepala bagian keuangan tersebut bertanggung jawab juga pada persoalan keuangan dan akuntansi.

Jadi, yang paling ideal untuk bagian pemeriksaan intern menerima perintah penugasan dari pimpinan tertinggi yaitu Direktur Utama dan hasil laporan pemeriksaan diserahkan untuk dianalisa Direktur Keuangan dan hasil pengamatannya. Kedudukan atau posisi internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan mempengaruhi luasnya aktivitas fungsi yang dapat dijalankan dan dipengaruhi independensi dalam melaksanakan fungsinya. Objektivitas mengharuskan pemeriksaan intern melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga kejujuran akan hasil pekerjaan mereka dapat diyakinkan dan bukan merupakan hasil kompromi. Pemeriksaan intern tidak boleh ditugaskan pada situasi yang memungkinkan mereka tidak dapat memberikan pertimbangan jabatan yang objektif.

Seorang internal audit dalam melakukan pemeriksaan harus mempunyai pedoman, sehingga objektivitas pemeriksaan lebih terjamin. Secara umum pedoman pemeriksaan internal auditor adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan audit

Setiap internal auditor terlebih dahulu harus membuat rencana audit sebelum melakukan tugas pelaksanaan audit, dan perencanaan ini harus didokumentasikan.

b. Pelaksanaan audit

Dalam tahap pelaksanaan audit akan dilakukan pengujian dan penelitian khusus terhadap informasi. Internal auditor harus mengumpulkan, menganalisa, menginterpretasikan dan mendokumentasikan informasi

yang diperoleh guna menunjang hasil audit. Proses pelaksanaan audit dalam melakukan pengujian dan penilaian terhadap informasi.

### **3. Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Menurut Baridwan (2004:17) dalam *intermediate accaounting* menyatakan bahwa suatu ringkasan dari proses pencatatan atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan dalam waktu satu tahun.

Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya.

Adapun pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) yang mendefinisikan mengenai laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan pada umumnya seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta laporan lainnya begitula salah satu bentuk laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang baik menggambarkan capital market yang efisien dan fair (pennington, 2001). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna laporan keuangan (kripke,

1940). Manajemen dan menyampaikan informasi yang sesuai dengan peraturan atau kebiasaan yang dianggap berguna untuk pihak eksternal, atau dapat juga mengungkapkan secara sukarela. Informasi yang dikomunikasikan selain dengan menggunakan laporan. Menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obaidat, 2007; Hapsari, 2007).

Kualitas laporan keuangan menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari informasi berupa laporan keuangan (Purba, 2013). Hal ini sangat penting untuk mengetahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Manfaat laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dijadikan sebagai alat ukur untuk memprediksi kondisi dalam perusahaan masa depan yang akan datang.

Manfaat dari adanya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk kemajuan dalam suatu perusahaan. Sedangkan Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Jenis-jenis laporan keuangan :



### 1. Laporan Neraca (Balance Sheet)

Neraca atau balance sheet laporan keuangan yang menunjukkan kondisi, informasi atau posisi keuangan pada waktu tertentu. Dalam laporan neraca dapat kita lihat jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban atau utang dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan. Neraca terdiri dari tiga yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.

Contoh :

<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	1.000.000	
Piutang	700.000	
Perlengkapan	500.000	
Sewa dibayar dimuka	<u>200.000</u>	
Jumlah aktiva lancar		<b>2.400.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan	300.000	
Akm. Penyusutan peralatan	<u>200.000</u>	
Jumlah aktiva tetap	<b>500.000</b>	
Jumlah aktiva		<b><u>2.900.000</u></b>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Utang lancar</b>		
Utang usaha	100.000	
Utang gaji	<u>100.000</u>	
Jumlah utang lancar		<b>(200.000)</b>
<b>Modal</b>		
Modal pemilik		<b><u>2.700.000</u></b>
Jumlah kewajiban dan modal		<b><u>2.900.000</u></b>

## 2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi atau income statement merupakan laporan keuangan yang membantu kita untuk mengetahui suatu perusahaan berada dalam posisi laba atau rugi. Laporan laba rugi yang ideal harus mencakup aspek pendapatan, laba rugi usaha, beban pinjaman, laba atau rugi dari aktivitas dalam suatu perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba atau rugi bersih untuk periode berjalan, serta bagian laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas.

Contoh :

Pendapatan	1.000.000
Pendapatan operasi lain	500.000
Perubahan Pers.brg. jadi & brg dlm proses	300.000
Bahan baku yang digunakan	100.000
Beban pegawai	200.000
Beban peny. dan amortisasi	300 .000
Beban operasi lain	<u>100.000</u>
Jumlah beban operasi	<b><u>(700.000)</u></b>
Laba operasi	<b><u>1.100.000</u></b>

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity)

Laporan perubahan ekuitas atau statement of changes in equity merupakan salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan apakah terjadi peningkatan atau penurunan aktiva bersih bersangkutan.

Contoh :

Modal (awal)	1.000.000
Laba bersih	<u>500.000</u>
	<b>1.500.000</b>
Prive	(300.000)
Modal (akhir)	<b>1.200.000</b>

#### 4. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

Laporan arus kas atau statement of cash flow merupakan suatu laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan masuk keluarnya kas perusahaan pada suatu periode akuntansi, laporan arus kas juga dapat dijadikan sebagai alat pertanggung jawaban arus kas yang masuk dan keluar selama periode, dan dapat digunakan sebagai indikator jumlah yang akan datang.

Contoh :

<b>Aktivitas Operasional</b>	
Penjualan	1.000.000
Retur pembelian barang dagang	200.000
Pembelian persediaan barang	(100.000)
Total biaya & beban	(100.000)
Pembayaran pajak usaha	<u>(200.000)</u>
<b>Arus Kas untuk Aktivitas Operasional</b>	<b>800.000</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Pembelian mesin baru	(150.000)
Penyewaan kendaraan operasional	100.000
Akuisisi	
<b>Kas untuk aktifitas Investasi</b>	<b>50.000</b>

<b>Aktivitas pendanaan</b>		
Penambahan modal	100.000	
Pengembalian utang	<u>100.000</u>	
Kas untuk aktivitas pendanaan		(200.000)
<b>Kenaikan kas</b>	650.000	
Posisi kas 1/2/2015	<u>200.000</u>	
Posisi kas 30/2/2015	450.000	

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki pemahaman baik terkait pengelolaan dana secara menyeluruh. Catatan atas laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh perusahaan berskala besar guna pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai.

#### 4. Peran Internal Audit dalam Penulisan laporan Keuangan

Audit internal adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi badan secara independen. Kegunaannya untuk membantu badan mencapai obyektif tujuan dengan sistematis, dengan pendekatan terperinci dalam menilai dan meningkatkan efektifitas dari risiko manajemen, kontrol, proses badan organisasi. Audit internal sebagai perantara untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dengan menyediakan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan dugaan yang bersumber dari data dan proses usaha, para auditor internal dikenal sebagai karyawan yang dibentuk untuk melakukan audit.

Audit laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hasil audit berujung pada laporan yang berisi informasi tentang kesesuaian antara informasi yang diuji dengan kriterianya, atau ketidak sesuaian dengan menunjukkan fakta atas ketidak sesuaian tersebut.

Laporan dapat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan kepada siapa laporan dikirimkan (Z.Dunil, 2005 : 12). Laporan kepada Direksi oleh auditor intern kebanyakan di buat singkat, hanya menyangkut penyimpangan bahkan hanya dalam bentuk executive summary (laporan lengkap sebagai lampiran) yang penting-penting menyangkut penyimpangan yang menonjol. Laporan harus independen berisikan fakta berdasarkan temuan audit dan tidak dicampur dengan opini pemeriksa, dan tidak dibumbui dengan hal-hal yang tidak relevan. Dengan adanya audit internal, seharusnya tidak banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan. Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi penyimpangan dan kecurangan. Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang bersifat penyimpangan atau kecurangan, diharapkan auditor internal meningkatkan kerja sama yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Kalau terjadi penyimpangan segera diambil solusinya agar laporan- laporan keuangan yang tidak mengikuti ketentuan yang telah ditentukan, dapat segera diperbaiki untuk mencegah terjadinya kecurangan. Apabila auditor internal dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya, maka kualitas laporan keuaang pada perusahaan, mutunya akan lebih meningkat. Dengan meningkatnya kualitas laporan

keuangan pada perusahaan, berarti akan berkurangnya kecurangan (fraud). Dengan kata lain peranan auditor internal sangat besar terhadap penulisan laporan keuangan suatu perusahaan.

### **5. Laporan Internal Audit**

Setelah melakukan pemeriksaan, internal auditor menyusun laporan kepada pihak manajemen. Laporan tersebut merupakan sarana pertanggung jawaban internal auditor atas penugasan oleh pimpinan. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan dari internal auditor yang ditunjang dengan data-data yang telah dianalisis, diinterpretasikan untuk kemudian didokumentasikan sehingga memberikan dukungan yang kuat terhadap hasil pemeriksaan intern. Melalui laporan tersebut internal auditor mengungkapkan temuan-temuan baik kelemahan atau kecurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan atas kesalahan yang ada. Dalam laporan audit harus mencakup seluruh kegiatan pemeriksaan penentuan tujuan audit serta ruang lingkup pemeriksaan akan memberi arah dan batasan. Tujuan penting untuk menentukan arah dari kegiatan, sedangkan ruang lingkup merupakan batasan dari kegiatan agar faktor pemeriksaan tidak menyimpang dan mengambang.

Penentuan tujuan audit serta ruang lingkup pemeriksaan akan memberikan arah dan batasan. Ruang lingkup pemeriksaan merupakan batasan dari kegiatan agar fokus pemeriksaan tidak menyimpang atau mengambang. Sebelum membuat laporan internal auditor terlebih dahulu mengadakan pemeriksaan terhadap bagian yang diperiksa. Dalam melaksanakan pemeriksaan, internal auditor harus menyusun rencana kerja pemeriksaan yang disetujui oleh pimpinan perusahaan.

Agar pelaksanaan pemeriksaan dilapangan dapat berjalan dengan lancar maka perlu persiapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data/informasi yang menjadi dasar usulan pemeriksaan.
- b. Kertas kerja pemeriksaan (working Paper) merupakan alat yang dapat digunakan oleh staf internal auditor untuk menghimpun data.
- c. Audit program, setiap rencana pemeriksaan perlu disusun terlebih dahulu program pemeriksaan yang menggambarkan langkah apa yang harus dilakukan oleh staff internall auditor tersebut.
- d. Peralatan lain, yang dapat memperlancar jalannya pemeriksaan, hendaknya dipersiapkan dengan baik.

Internal auditor pada umumnya melakukan dua jenis pemeriksaan yaitu pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus atas instruksi atasan. Pemeriksaan ini bergantung pada kondisi tertentu. Bila tidak ada hal khusus maka internal auditor hanya melakukan pemeriksaan rutin, tetapi bila ada sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka atas instruksi atasan internal auditor melakukan pemeriksaan khusus. Faktor-faktor yang harus diperhatikan didalan menyusun laporan internal auditor menurut Manahan Nasution (2003, Sekilas tentang internal auditor) yaitu :

1. Cermat

Laporan harus disusun dengan cermat, artinya setiap pernyataan, angka dan referensi dapat diandalkan. Laporan dianggap tidak cermat jika internal auditor mengemukakan telah terjadi kecurangan pada salah satu unit kerja tanpa menyebutkan bentuk-bentuk serta penyebab dari kecurangan tersebut

ataupun jika internal auditor menyarankan perbaikan tanpa mengemukakan apa akibatnya bila perbaikan tidak dilaksanakan.

## 2. Jelas

Laporan harus disusun dengan jelas, artinya agar laporan tersebut jelas maka internal auditor hendaknya menghindari pemakaian bahasa yang membosankan dan struktur laporan yang jelek, karena hal ini mengakibatkan temuan yang penting menjadi dominan. Ide-ide yang sangat perlu bagi manajemen juga tidak terkomunikasi.

## 3. Ringkas

Laporan harus ringkas, artinya bahwa laporan itu terhindar dari hal-hal yang tidak relevan, tidak material seperti gagasan, temuan, kalimat dan sebagainya yang tidak menunjang tema pokok laporan tetapi bukan berarti mengurangi sesuatu hal secara sepotong-sepotong. Laporan yang ringkas juga harus lengkap yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

## 4. Tepat waktu

Laporan harus diberikan pada waktu yang tepat, karena laporan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi.

Adapun bentuk penyajian laporan dapat berupa:

### 1. Tertulis

- a. Tabulasi
- b. Uraian/paparan singkat
- c. Grafik

### 2. Lisan

- a. Persentase formal group, meliputi penggunaan berbagai alat visual.



b. Konferensi-konferensi individual.

Dalam laporan tersebut para internal auditor tidak memiliki standar (normal) yang diikuti sebagaimana halnya akuntansi publik membuat laporannya, walaupun demikian laporan tersebut harus dibuat dalam bentuk yang baik dan mudah dipahami pemakai laporan, haruslah dibuat sedemikian rupa sehingga dengan laporan tersebut pimpinan dapat segera mengambil keputusan mengenai tindakan koreksi yang akan diambil. Laporan ini sedapat mungkin harus dibuat ringkas dan jelas, tetapi yang dilaporkan harus lengkap. Fakta yang dilaporkan itu harus dibuat dengan menggambarkan seluruh kegiatan perusahaan yang diperiksa dan dibuat sejelas mungkin. Laporan sebaiknya dibuat tepat pada waktunya, karena laporan yang sudah tepat waktu kurang bermanfaat dan isi laporan itu haruslah tidak memihak serta dapat dipertanggung jawabkan dan disertai dengan bukti yang cukup kuat untuk memenuhi syarat-syarat formil, informasi dan material.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan kejelasan akan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk pengumpulan data, metode analisis data yang dilakukan maupun pengolahan data. Penelitian sebelumnya yang diambil antara lain:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aulia Afridzal, Helminsyah, dan Yusrawati JR Simatupang (2017)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel (akuntabilitas, pengetahuan audit dan motivasi) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja auditor. Secara parsial akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas

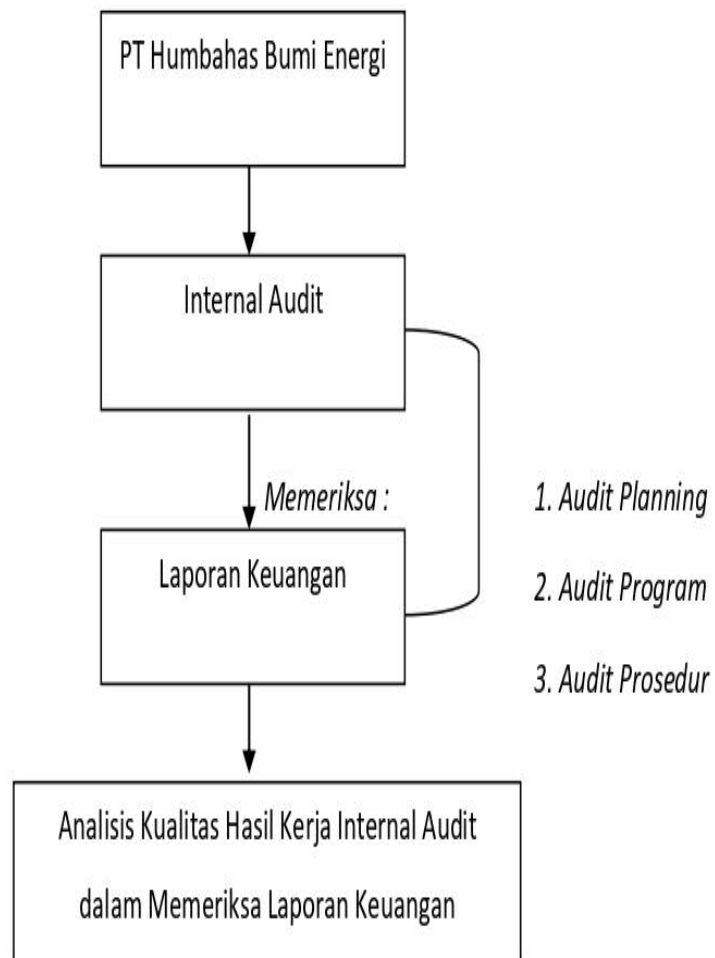
			<p>hasil kerja auditor, pengetahuan audit dan motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R2 sebesar 0,129 atau 12,9%. Ini menjelaskan bahwa variabel akuntabilitas, pengetahuan audit dan motivasi mempengaruhi variabel kualitas hasil kerja auditor sebesar 12,9%, sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dirumuskan dalam model kajian ini.</p>
2	Erfan Erfiansyah & Ia Kurnia (2018)	Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandung, Kabupaten. Bandung, Dan Kabupaten. Bandung Barat)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan hasil atau sebesar 62,4%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 62,4% berpengaruh cukup kuat. Semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.</p>
3	Weni Susanti (2019)	Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal	<p>kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi yang dimiliki sudah memenuhi standar salam pemeriksaan di karena rata-rata pendidikan para auditee berasal dari Jurusan Akuntansi dan para auditee harus mengikuti bimtek atau pelatihan yang berhubungan dengan tugasnya sebagai pengawas yang diadakan setiap tahunnya oleh Inspektorat maupun di luar Inspektor. Sehingga kompetensi yang dimiliki semakin baik maka audit yang di hasilkan berkualitas</p>

4	Muhammad Luthfi , Rita Myrna & Candradewini (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Bpn	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal di Kementerian ATR/BPN. Maka diharapkan Kementerian ATR/BPN dapat memperhatikan kedua hal tersebut agar kualitas audit dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lebih baik lagi.
---	--	--	---

### 2.3 Kerangka Berpikir

Proses Pelaporan Keuangan dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi yang sudah ditetapkan. Laporan keuangan di audit untuk memeriksa salah satunya apakah laporan keuangan sudah disajikan sesuai dengan standar yang ditetapkan, juga apakah laporan keuangan sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ada seperti yang ditetapkan perundang-undangan yakni, laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Andal dalam hal ini berarti informasi yang disajikan memiliki kualitas andal yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan. Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi. Jadi, dapat dikatakan bahwa internal audit sangat berpengaruh dalam

memeriksa laporan keuangan. Tugas pemeriksaan intern (internal auditor) adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian pemeriksaan intern merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian intern. Internal audit adalah suatu bagian yang berperan tidak saja membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan tetapi juga merupakan mitra strategis bagi manajemen dalam rangka peningkatan pengendalian internal, manajemen resiko dan penerapan Good Corporate Governance. Kedudukan bagian internal audit berada dan bertanggung jawab langsung dibawah kepala internal audit PT Humbahas Bumi Energi, yang bertugas membantu Kepala Internal Audit dalam melaksanakan audit keuangan dan operasional serta menilai pengendalian pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikan. Dengan posisi ini, internal audit mendapat dukungan penuh dari pimpinan perusahaan didalam melaksanakan tugasnya.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan, serta menganalisis data yang diperoleh dari sebuah tempat penelitian yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang jelas. Menurut Sugiyono (2014 : 21) “metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **a. Internal Auditor**

Internal auditor yang bekerja di perusahaan bertugas untuk melakukan pemeriksaan baik itu terhadap laporan keuangan, kinerja manajemen dan lainnya. Meskipun auditor internal merupakan pegawai perusahaan, namun auditor internal juga harus independen dan objektif dalam melakukan pemeriksaan khususnya dalam memeriksa kualitas laporan keuangan di perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan ini merupakan hal yang sangat penting oleh bagian internal perusahaan, sebab ini dapat menentukan seberapa baik tata kelola perusahaan yang dibuat oleh pihak manajemen dan juga internal auditor. Dalam melakukan auditnya, auditor harus memperoleh kebebasan dari perusahaan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pembatasan terhadap kebebasan auditor dalam menentukan tipe bukti yang diperlukan dan prosedur audit yang dilaksanakan oleh auditor akan berdampak terhadap kompetensi dan kecukupan bukti yang diperlukan auditor sebagai dasar bagi auditor untuk merumuskan pendapatnya atas laporan keuangan perusahaan. Sebagai akibatnya, kompetensi dan kecukupan bukti audit yang diperoleh auditor akan mempengaruhi pendapat auditor atas laporan keuangan auditan. Maka dari itu, perlunya peran perencanaan audit, program audit, dan juga prosedur audit bagi seorang internal audit dalam memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan.

#### b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan atas laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Kerangka dasar ini berlaku untuk laporan keuangan semua jenis perusahaan komersial, baik sektor publik maupun swasta. Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang laporan keuangannya digunakan oleh pemakai yang mengandalkan laporan keuangan tersebut sebagai sumber utama informasi keuangan perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan ini adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.







Dengan melakukan wawancara maka proses untuk mendapatkan informasi menjadi lebih mudah, karena orang tersebut akan mengingat serta merekonstruksi sebuah peristiwa sehingga mendapatkan suatu opini. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada sistem pengendalian internal atau auditor internal yang berjumlah dua orang. Dimana bentuk dari wawancara yang dilakukan mengenai seputar rutinitas kegiatan audit, standard audit, laporan keuangan perusahaan, permasalahan yang dihadapi, serta tanggapan auditor terhadap kualitas laporan keuangan di dalam perusahaan.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder sebagai pendukung data primer. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti pendukung akan suatu informasi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi tugas (Job Description), SOP (Standard Operating Procedure), struktur tugas, laporan audit internal, laporan keuangan perusahaan dan program audit yang dijalankan.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan proses yang ada dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun data yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan dari seluruh penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif analisa data sangat diperlukan agar dapat menganalisis data secara tepat, serta dapat menemukan perbedaan yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari PT Humbahas Bumi Energi lalu dianalisis

masalah-masalah yang ada dan ditarik berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984), dimana suatu teknik analisis data yang terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang didapat untuk menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi Dokumentasi

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada reduksi data ini, data-data yang telah terkumpul akan dipilah kembali, dimana tidak semua data dapat digunakan untuk penelitian, data-data yang digunakan hanya akan fokus pada permasalahan penelitian.

c. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data ini merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data-data telah berhasil dikumpulkan, sehingga dapat dilakukan penarikan suatu kesimpulan. Pada tahap ini data harus disajikan sesuai dengan pokok permasalahan, dimana data sudah diseleksi dan dispesifikasi.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusions)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan bila keseluruhan proses data telah terlaksana. Dan data telah disajikan sesuai dengan pokok permasalahannya.

e. Penarikan Kesimpulan (Conclusions)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan bila keseluruhan proses data telah terlaksana dan data telah disajikan sesuai dengan pokok permasalahannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT Humbahas Bumi Energi (HBE) terletak di desa Sosor Gonting Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dengan luas tanah 13 Ha. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Agustus 2008 dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM), dimana PT HBE ini memanfaatkan debit air untuk menggerakkan turbin yang akan menghasilkan energi mekanik, yang kemudian energi mekanik inilah yang akan menggerakkan generator dan menghasilkan energi listrik.

Awal mula perusahaan ini berdiri ialah untuk merealisasikan tujuan dari program Kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) dimana berdasarkan data yang ada bahwa di Indonesia sendiri memiliki potensi energi baru terbarukan (EBT) sebesar lebih dari 441 GW dan sejauh ini baru terealisasi sebesar 8.89 GW. Energi baru terbarukan ini sangat penting untuk mempertahankan ketahanan energi masa depan. Maka dari itu PT HBE sendiri merupakan perwujudan masa depan sebagai perusahaan yang dapat membantu untuk mencukupi cadangan energi masa depan bagi setiap lapisan masyarakat Indonesia, dengan mengoptimalkan sumber daya air yang ada untuk menggerakkan turbin dan memastikan bahwa air yang telah dipakai untuk menggerakkan turbin tidak tercemar sebelum akhirnya akan dikembalikan kembali ke asalnya.

PT HBE saat ini memiliki 2 unit turbin francis dan 2 generator dengan potensi energi sebesar 5 MW, selain mendukung pembangkitan energi juga dapat mensejahterakan masyarakat Desa Hutaraja. Pada saat ini PT HBE sedang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Humbahas Hasundutan untuk menyalurkan energi listrik kepada perusahaan listrik negara (PLN), yang kemudian PLN akan menyalurkan kepada setiap rumah tangga.

Visi dan Misi PT Humbahas Bumi Energi :

Visi dari PT Humbahas Bumi Energi ialah menjadi pemasok energi listrik terbesar di Indonesia, yaitu dengan memanfaatkan potensi dari sumber daya alam terbarukan sehingga merawat bumi dari kerusakan lingkungan.

Sedangkan Misi dari PT Humbahas Bumi Energi ialah:

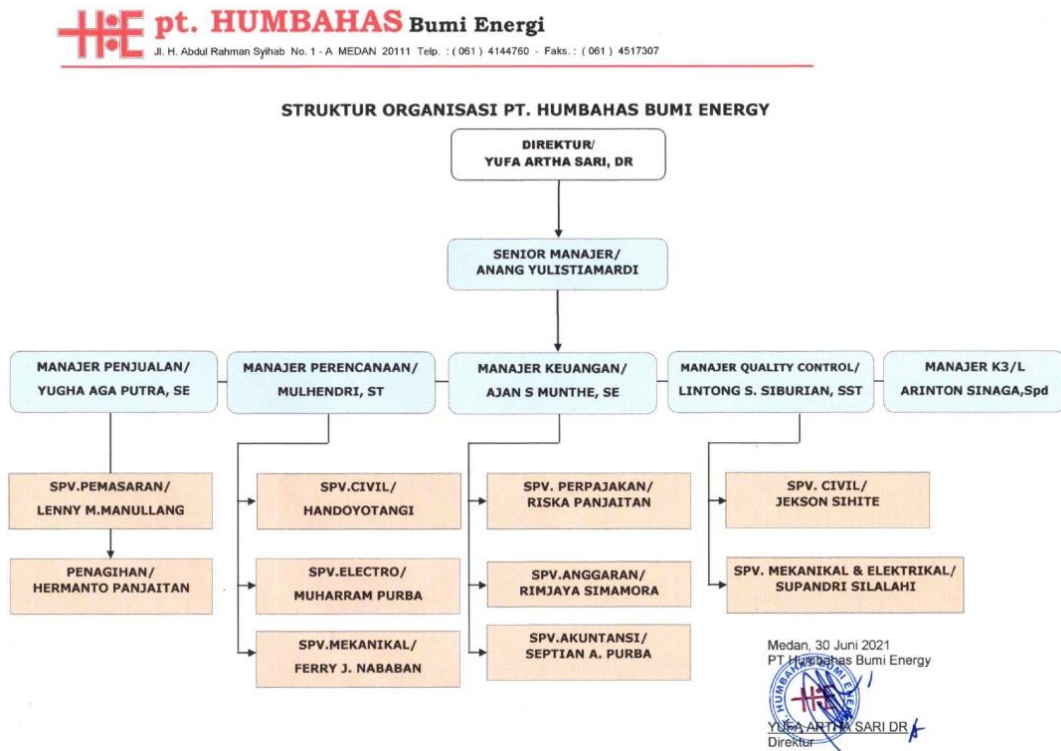
- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan yang meliputi bidang tenaga listrik yang meliputi jenis usaha pembangunan pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik serta penunjang tenaga listrik.
- b. Menjalankan usaha dibidang konsultasi yang berhubungan dengan ketenaga listrikan, seperti jasa konsultasi pembangunan dan pemasangan peralatan ketenaga listrikan, pemeliharaan ketenaga listrikan dan pengembangan teknologi peralatan yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
- c. Menjalankan usaha dibidang perdagangan yang meliputi jual beli tenaga listrik.
- d. Menjalankan usaha dibidang pemborongan bidang pertambangan minyak, gas, panas bumi dan tenaga listrik.
- e. Bertindak sebagai pengembangan dan pemborongan pada umumnya.

## **2. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Dimana suatu struktur organisasi harus dirancang dengan baik sesuai dengan tingkat kebutuhan dan keadaan perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal. Banyak sekali fungsi dari struktur organisasi khususnya bagi auditor internal, dimana struktur organisasi merupakan alat bagi auditor internal untuk melihat kinerja manajemen perusahaan apakah telah bekerja sesuai dengan standar operasional perusahaan serta memudahkan auditor internal dalam melakukan audit manajemen.

Karena PT HBE termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang energi baru terbarukan (EBT), PT HBE memanfaatkan energi dari debit air untuk menghasilkan energi listrik atau disebut pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM). Dari segi teknologi, PLTM memiliki konstruksi yang lebih sederhana dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) karena PLTM mudah dioperasikan serta mudah dalam perawatan dan penyediaan suku cadang. Dari segi ekonomi, biaya operasi dan perawatannya relatif murah, sedangkan investasinya cukup bersaing dengan pembangkit listrik lainnya. Juga dari segi social, PLTM lebih mudah diterima masyarakat luas dibandingkan dengan pembangkit listrik lainnya seperti PLTN.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT HBE



Adapun deskripsi tugas dari struktur organisasi diatas yaitu:

a. Direktur (Dewan Direksi)

Tugas dari direktur ialah membawahi langsung manajemen direksi serta divisi pengawasan. Adapun tugas direktur utama yaitu mengimplementasikan serta mengorganisir visi dan misi perusahaan, menyusun strategi bisnis perusahaan serta mewakili perusahaan dalam urusan bisnis baik nasional maupun internasional.

b. Senior Manajer atau *General Manager*

Tugas dari senior manajer ialah menjembatani antara direktur utama dan manajemen perusahaan, adapun tugas dari senior manajer disini ialah mengkoordinir dan mendelegasikan tugas yang diberikan kepada para manajer, menjadi perantara dalam mengemukakan ide, gagasan dan strategi



antara pimpinan dan staf, dan memperbaiki dan menata tujuan organisasi agar tercapai dengan efektif dan jelas.

c. Manajer Penjualan

Secara rinci manajer penjualan bertanggung jawab dalam mengelola tenaga penjualan, merencanakan dan mengendalikan seluruh proses dari penjualan listrik kepada PLN serta memastikan penjualan yang terjual tercatat dengan benar dalam buku akun penjualan. Sub bagian dari manajemen penjualan ialah sub pemasaran yang mengatur pemasaran antara perusahaan dan PLN serta sub penagihan yang bertugas untuk memastikan pihak mitra telah membayar sesuai dengan waktu.

d. Manajer Perencanaan

Tugas dari manajer perencanaan ialah untuk menentukan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan dimana harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu manajemen perencanaan juga berperan dalam melakukan penaksiran resiko (*risk assessment*) dimana seorang manajer perencanaan harus dapat menyusun *planning* kedepan terkait resiko yang mungkin dihadapi. Sub bagian dari manajemen perencanaan ialah bagian sub sipil yang bertugas untuk mengurus bagian material perusahaan, bagian sub elektro yang bertugas untuk memeriksa serta mengawasi seluruh bagian elektrikal, dan terakhir bagian sub mesin yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memeriksa kinerja mesin apakah mesin telah berfungsi sebagaimana mestinya.

e. Manajer Keuangan

Manajemen keuangan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan alur keuangan perusahaan. Dimana fungsi dari manajemen keuangan ialah menyusun laporan keuangan dan memastikan tidak terdapat salah saji material. Selain itu tugas dari manajemen keuangan ialah untuk menyusun anggaran dimana nantinya atas persetujuan dari direktur maka dana akan dialokasikan kepada seluruh divisi. Sub bagian dari manajemen keuangan ialah sub perpajakan yang mengatur pembayaran pajak perusahaan, sub anggaran yang mengatur penyusunan rancangan anggaran biaya (RAB) dan sub akuntansi yang menyusun laporan keuangan.

f. Manajer Quality Control

Tugas pokok dari manajer quality control ialah melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pengendalian mutu untuk memastikan terpenuhinya parameter dari kualitas pangan dimulai dari bahan baku, proses produksi hingga hasil produksi yang akan diserahkan kepada PLN, selain itu juga melakukan monitoring dan inspeksi terhadap bahan baku dan proses produksi sehingga dapat dipastikan produk aman.

g. Manajer K3/L

Manajer K3/L atau HSE (*health, security and environment*) bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja dengan memastikan pegawai mengikuti protokoler dan melaksanakan program K3. Manaker HSE harus memeriksa prinsip plan, do, check dan act berjalan secara efektif.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 1. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi dan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan perusahaan atas aktivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Informasi akuntansi dapat digunakan dalam mengawasi dan menjalankan kontrak perusahaan, ekonomi dan sosial. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus memenuhi karakteristik kualitatif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami sehingga informasi yang tersaji di dalamnya berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan. Pada perusahaan PT Humbahas Bumi Energi, laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang penulis sajikan dari PT Humbahas Bumi Energi berupa :

#### 1. Laporan Neraca (Balance Sheet)

Laporan Neraca pada PT Humbahas Bumi Energi adalah laporan yang menunjukkan jumlah Aktiva, Passiva, dan juga Ekuitas. PT Humbahas Bumi Energi menyajikan laporan neraca dalam bentuk T Account atau *skontro*. Aktiva pada PT Humbahas Bumi Energi terdiri dari Aktiva lancar dan Aktiva tetap. Aktiva lancar pada laporan terdiri dari kas dan bank sebesar Rp. 25,007,849,096.80, piutang usaha sebesar Rp. 3,147,536,685.26, piutang lainnya sebesar 6,432,848,100.00 dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 49,682,248.00 dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar sebesar Rp. 34,637,916,130.06. Sedangkan Aktiva tetap pada laporan terdiri dari bangunan sebesar Rp. 88,577,344,095.00, mesin-mesin sebesar Rp. 24,468,680,261.00, peralatan kantor sebesar Rp. 223,636,880.00, kendaraan

sebesar Rp. 828,131,500.00, dan akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. - 52,033,328,297.00 dengan jumlah keseluruhan aktiva tetap sebesar Rp. 62,064,464,439.00. Passiva pada PT Humbahas Bumi Energi terdiri dari Hutang lancar dan juga Hutang jangka panjang. Hutang lancar pada laporan terdiri dari hutang usaha sebesar Rp. 2,964,224,175.00, hutang PPh Pasal 29 sebesar Rp. 455,5556,242.10, hutang pajak sebesar Rp. 64,435,339.00, hutang bunga sebesar Rp. 9,321,917,320.00, dan hutang lain sebesar Rp. 1,924,935,316.00 dengan jumlah keseluruhan hutang lancar sebesar Rp. 14,731,068,383.10. Sedangkan pada Hutang jangka panjang pada laporan terdiri dari hutang bank sebesar Rp. 65,269,230,861.18 dan hutang pembiayaan sebesar Rp. 35,610,306,410.01 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 100,879,537,271.19. Lain halnya dengan Ekuitas, Ekuitas pada PT Humbahas Bumi Energi dalam laporan terdiri dari modal disetor sebesar Rp. 1,000,000,000.00, laba ditahan sebesar Rp. -24,277,981,789.67, dan laba tahun berjalan sebesar Rp. 4,369,756,713.44. Laba ditahan menunjuk pada angka Rp. -24,277,981,789.67 yang menyebabkan jumlah keseluruhan pada total ekuitas sebesar Rp. -18,908,225,085.23. Dalam hal ini, jika tidak segera ditindak lanjuti akan berpengaruh pada kebangkrutan perusahaan. Bentuk laporan neraca penulis sajikan dibawah ini :

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Kas dan Bank	25,007,849,096.80	Hutang Usaha	2,964,224,175,00
Piutang Usaha	3,147,536,685.26	Hutang PPh Pasal 29	455,556,242.10
Piutang Lainnya	6,432,848,100.00	Hutang Pajak	64,435,330.00
Biaya Dibayar Dimuka	49,682,248.00	Hutang Bunga	9,321,917,320.00
		Hutang Lain	1,924,935,316.00

<b>Jumlah Aktiva</b>	<b><u>34,637,916,130.06</u></b>	<b>Jumlah Hutang</b>	<b><u>14,731,068,383.10</u></b>
<b>Lancar</b>		<b>Lancar</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Hutang Jangka Panjang</b>	
Bangunan	88,577,344,095.00	Hutang Bank	65,269,230,861.18
Mesin-mesin	24,468,680,261.00	Hutang Pembiayaan	35,610,306,410.01
Peralatan Kantor	223,636,880.00		
Kendaraan	828,131,500.00		
Akumulasi Penyusutan	-52,033,328,297.00		
Aktiva Tetap			
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>62,064,464,439.00</u></b>	<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>	<b>100,879,537,271.19</b>
		<b>Ekuitas</b>	
		Modal Disetor	1,000,000,000.00
		Laba Ditahan	-24,277,981,789.67
		Laba Tahun Berjalan	4,369,756,713.44
		<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>-18,908,225,085.23</u></b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>96,702,380,569.06</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>96,702,380,569.06</b>

**Tabel 4.1 Laporan Neraca Perusahaan**

2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan selisih pendapatan dengan beban-beban dalam suatu laporan akuntansi. Laporan laba rugi PT Humbahas Bumi Energi berbentuk Multiple Step karena disusun secara terinci yang terdiri dari Pendapatan Usaha sebesar Rp. 41,308,447,099.00 dan Beban-beban yang sehubungan dengan operasional dll. Laporan Laba Rugi penulis sajikan dalam bentuk lampiran.

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity)

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan penambahan dan pengurangan ekuitas dalam suatu periode tertentu. Pada PT Humbahas Bumi Energi, penambahan ekuitas hanya bersumber dari laba tahun berjalan. Namun secara total, ekuitas perusahaan Negatif. Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas penulis sajikan dibawah ini:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Ekuitas</b>	
Disetor	1,000,000,000.00
Laba Ditahan	-24,277,981,798.67
Laba Tahun Berjalan	4,369,756,713.44
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>-18,908,225,085.23</b>

**Tabel 4.2 Laporan Perubahan Ekuitas**

### 4. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan sumber-sumber penerimaan dan pengurangan kas dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Sumber Arus Kas dari Aktivitas Operasi totalnya sebesar Rp. 19,457,718,375 yang terdiri laba bersih setelah pajak, penyusutan aset tetap, penyesuaian kenaikan/penurunan dari piutang usaha, kenaikan/penurunan piutang lainnya, kenaikan/penurunan biaya dibayar dimuka, kenaikan/penurunan pajak dibayar dimuka, kenaikan/penurunan utang usaha, kenaikan/penurunan utang lain, kenaikan/penurunan utang pajak, dan kenaikan/penurunan utang bunga yang nilai positif atau berarti sumbernya menambah. Sedangkan Arus Kas dari Investasi merupakan pengeluaran yang terdiri

dari kenaikan/penurunan aset tetap dan kenaikan./penurunan aset lain-lain sebesar Rp. -236,631,000. Selanjutnya Aktivitas Pendanaan bersumber dari pengeluaran kenaikan/penurunan utang bank jangka panjang dan kenaikan/penurunan utang pembiayaan sebesar Rp. -6,213,425,625. Laporan Arus Kas penulis sajikan dibawah ini :

Rincian	Jumlah
	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba bersih setelah pajak	4,369,756,713.44
Penyusutan asset tetap	4,475,571,119,00
<b>Penyesuaian (Kenaikan / Penurunan)</b>	
Kenaikan / penurunan piutang usaha	(116,375,106)
Kenaikan / penurunan piutang lainnya	2,121,500,000
Kenaikan / penurunan biaya dibayar dimuka	(40,742,178)
Kenaikan / penurunan pajak dibayar dimuka	0
Kenaikan / penurunan utang usaha	(955,928,723)
Kenaikan / penurunan utang lainnya	(211,072,500)
Kenaikan / penurunan utang pajak	493,091,729
Kenaikan / penurunan utang bunga	9,321,917,320
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>19,457,718,375</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Kenaikan / penurunan asset tetap	(236,631,000)
Kenaikan / penurunan asset lain-lain	0
<b>Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(236,631,000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Kenaikan / penurunan utang bank jangka panjang	(550,000000)
Kenaikan / penurunan utang pembiayaan	(5,663,425,625)
<b>Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(6,213,425,625)</b>

<b>Kenaikan / penurunan Kas dan Setara Kas</b>	<b>13,007,661,750</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>12,000,187,347</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>25,007,849,097</b>

**Tabel 4.3 Laporan Arus Kas**

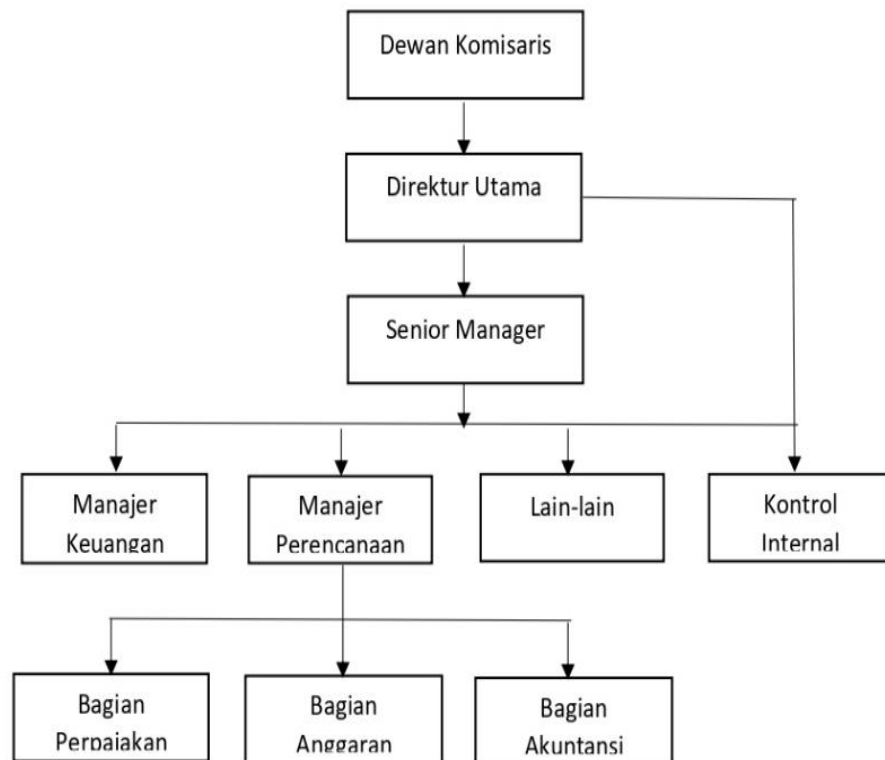
## **2. Kedudukan Internal Audit di PT Humbahas Bumi Energi**

Kedudukan internal audit pada PT Humbahas Bumi Energi berada dibawah Direktur Utama. Pada hal ini, internal audit PT Humbahas Bumi Energi dijabat oleh Kontrol Intrenal sehingga Kontrol Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hal ini dapat dibuktikan dari struktur bagan kedudukan serta fungsi dan tanggung jawabnya dalam melakukan sistem pengawasan dan pemeriksaan pada perusahaan.

Internal audit memiliki akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personel dan fisik dari kekayaan perusahaan diseluruh bagian dan unit-unit lainnya untuk mendapatkan data dan informasi terkait struktur tugas yang dijalankannya. Artinya, seorang internal audit tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun baik dari internal ataupun eksternal perusahaan. Berikut bagan kedudukan kontrol internal PT Humbahas Bumi Energi :



**Gambar 4.2 Kedudukan Kontrol Internal PT HBE**



### 3. Fungsi Internal Audit dalam Pemeriksaan laporan keuangan

Pada dasarnya, internal audit berfungsi sebagai sistem pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengawasan internal audit pada PT Humbahas Bumi Energi atau yang disebut dengan kontrol internal bertugas untuk bertanggung jawab langsung dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian prosedur secara internal apakah telah dilaksanakan secara efektif dan efisien atau belum. Dalam memeriksa laporan keuangan, fungsi kontrol internal dapat dilihat dari bagaimana cara kontrol internal membuat dan menyusun perencanaan audit, program audit dan prosedur audit.

Perencanaan audit (*Audit Planning*) disusun oleh kontrol internal sebagai langkah utama dalam memulai kegiatan auditnya. Kontrol internal membentuk perencanaan audit yang kemudian disusul dengan pembentukan tim auditor. Dalam

lembar perencanaan audit yang dibuat oleh tim kontrol internal terbagi menjadi dua bagian, lembar pertama ialah memorandum yang berisi penjelasan seputar perusahaan seperti nama perusahaan yang akan di audit, jenis izin usaha, kapasitas produksi, alamat kantor perusahaan, lokasi pabrik usaha, jenis audit yang akan dilakukan, metode audit yang akan digunakan, waktu pelaksanaan yang akan dilakukan selama 4 hari, nama dan jumlah auditor yang akan mengaudit, dan bahasa yang akan digunakan. Sementara pada lembar kedua dan lembar ketiga perencanaan audit terdiri dari tujuan audit, lingkup audit, proses audit, dan alokasi waktu audit.

Tujuan audit (*Program audit*) umumnya dibuat untuk meminimalisir terjadinya risiko audit. Pada pengendalian internal, perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi perusahaan bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya, yaitu keandalan pada pelaporan keuangan, efisiensi, efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Langkah kerja serta rencana yang akan dilakukan selama audit harus berdasarkan atas tujuan dan sasaran yang diterapkan serta informasi yang ada tentang aktivitas yang diaudit. Untuk memenuhi tujuan dari audit, kontrol internal harus memperoleh bukti audit yang cukup guna mendukung semua asersi manajemen yang terkait dengan laporan keuangan. Memahami pengendalian internal dan menilai risiko pengendalian risiko salah saji dalam laporan keuangan akan dapat diminimalisir apabila perusahaan memiliki pengendalian yang efektif. Penting bagi kontrol internal untuk dapat memahami pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dan mengevaluasi keefektifannya. Pengumpulan bahan bukti audit lebih ditekankan atau difokuskan pada area di mana pengendalian internal tidak secara efektif diterapkan. Jika pengendalian internal dianggap efektif,

risiko pengendalian yang diterapkan dapat dikurangi dan jumlah bukti audit yang harus dikumpulkan secara signifikan dapat menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan pengendalian internal yang tidak memadai.

Kontrol internal menggunakan pemahamannya atas industri dan strategi bisnis, serta keefektifan pengendalian internal perusahaan untuk menilai risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan. Penilaian ini tentu saja akan memengaruhi rencana dan sifat audit, penetapan waktu audit, serta luas prosedur audit. Adanya risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan juga merupakan bagian dari risiko audit dan memerlukan penilaian oleh kontrol internal secara khusus atas risiko tersebut.

Prosedur audit merupakan bagian penting dalam proses audit dan terdiri dari evaluasi terhadap informasi keuangan yang dibuat dengan mempelajari hubungan yang masuk akal antara data keuangan yang satu dan data keuangan lainnya atau antara data keuangan dan data nonkeuangan.

Tujuan prosedur audit dalam perencanaan audit adalah untuk membantu dalam merencanakan sifat, saat, dan lingkup prosedur audit yang akan digunakan untuk memperoleh bukti saldo akun. Untuk itu, prosedur audit harus ditujukan untuk meningkatkan pemahaman auditor atau bisnis perusahaan dan transaksi atau peristiwa yang terjadi sejak tanggal audit terakhir dan mengidentifikasi bidang yang kemungkinan mencerminkan risiko tertentu yang bersangkutan dengan audit. Jadi, tujuan prosedur ini adalah untuk mengidentifikasi hal-hal seperti adanya transaksi dan peristiwa yang tidak biasa, dan jumlah rasio serta tren yang dapat menunjukkan masalah yang berhubungan dengan laporan keuangan dan perencanaan audit.

Walaupun prosedur audit yang diterapkan dalam perencanaan audit sering kali hanya menggunakan data keuangan, tetapi kadang kala informasi nonkeuangan yang relevan juga dipertimbangkan. Keputusan mengenai prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan audit tentu didasarkan pada pertimbangan kontrol internal terhadap efektivitas dan efisiensi yang diharapkan dari prosedur audit yang ada. Maka dari itu, penting bagi kontrol internal untuk memahami alasan yang membuat suatu hubungan menjadi masuk akal, karena data kadang-kadang bisa tampak saling berkaitan padahal kenyataannya tidak demikian sehingga dapat mengarahkan kontrol internal pada pengambilan kesimpulan yang salah. Di samping itu, adanya satu hubungan yang tidak diharapkan dapat memberikan bukti yang penting jika diteliti secara memadai.

#### **4. Laporan Internal Audit**

Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan oleh staf Kontrol Internal merupakan kegiatan terakhir dari proses pemeriksaan. Begitu juga dengan PT Humbahas Bumi Energi, unit Kontrol Internal harus melaporkan hasil pemeriksaannya sesuai dengan tugas pengawasan yang telah ditetapkan. Kewajiban ini menentukan bahwa unit Kontrol Internal telah menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Laporan yang diberikan Kontrol Internal pada pihak perusahaan berbentuk tulisan, yang artinya kesimpulan dari opini audit kontrol internal perusahaan tertuang dalam tulisan sesuai dengan penjelasan yang dihasilkan dari pemeriksaan laporan keuangan. Laporan audit yang dilaporkan secara tertulis benar resmi adanya sebagai hasil akhir dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh kontrol internal. Dengan demikian, laporan yang diberikan kepada perusahaan merupakan hasil laporan audit yang independen, sah dan tidak ada intervensi dari pihak manapun.

PT Humbahas Bumi Energi melakukan pemeriksaan keseluruhan setiap setahun sekali. Setiap transaksi yang dilakukan, perlu segera mendapatkan kepastian akan kebenarannya. Dengan demikian, perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin atas seluruh transaksi yang terjadi. Mengingat transaksi perusahaan yang relative banyak, sedangkan waktu dan tenaga staff Kontrol Internal terbatas jumlahnya, maka ditetapkan bahwa pemeriksaan rutin atas transaksi-transaksi yang dilakukan hanyalah terbatas pada hal-hal yang kritikal dan penting saja, serta dilakukan secara sampling. Pemeriksaan rutin tidak berarti staff kontrol internal melakukan pemeriksaan secara rinci terhadap pelaksanaan system dan prosedur, tetapi lebih ditekankan kepada kebenaran dan keabdahan transaksi yang dilakukan. Untuk pemeriksaan secara rinci mengenai pelaksanaan system dan prosedur transaksi dilakukan pada saat pemeriksaan berkala. Walaupun pemeriksaan tidak dilakukan secara rinci, tidak menutup kemungkinan bagi staff kontrol internal mencatatnya sebagai temuan atas pelanggaran dan melaporkannya pada saat membuat laporan pemeriksaan rutin bila melihat kelemahan dalam pelaksanaan sistem dan prosedur.

### **4.3 Pembahasan**

#### **1. kedudukan Internal Audit**

Kedudukan internal audit dalam suatu organisasi akan menjamin independensi dan objektivitasnya dalam melakukan pemeriksaan pada PT Humbahas Bumi Energi. Internal audit yang tergabung dalam divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara struktur berada dibawah Direktur Utama PT Humbahas Bumi Energi. Internal audit bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Dalam hal ini, internal auditor memperoleh tugas dan wewenang hanya dari dewan direksi. Secara teoritis dianggap cukup baik yaitu dengan memiliki tingkat independen yang cukup

tinggi. Internal auditor dapat melakukan pemeriksaan keseluruhan bagian, kecuali direktur utama. Pertanggungjawaban divisi internal audit kepada direktur utama memungkinkan terselenggaranya tindakan perbaikan yang komprehensif sehingga dengan demikian internal audit benar-benar dapat berfungsi sebagai sistem pengendalian bagi perusahaan.

Dari uraian diatas, menurut penulis internal audit PT Humbahas Bumi Energi sudah efektif dalam melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada, dan dengan posisi kedudukan kontrol internal yang langsung berada dibawah tanggungjawab Direktur Utama membuat posisi kontrol internal perusahaan dapat dikatakan independen dalam melakukan tugasnya yang berarti kontrol internal perusahaan memiliki kebebasan dalam menyampaikan opini auditnya tanpa ada intervensi dari pihak lain.

## **2. Fungsi Internal Audit dalam Memeriksa Laporan Keuangan**

Pada dasarnya, fungsi internal audit ialah untuk mengawasi sistem pengawasan intern dan memberikan saran serta perbaikan pada perusahaan itu sendiri. Secara lebih rinci, fungsi internal audit adalah untuk menyelidiki dan menilai pengendalian internal serta keefisienan pelaksanaan fungsi di berbagai unit organisasi yang tergabung dalam kegiatan organisasi yang dilakukan dengan cara memeriksa bagian- bagian seperti akuntansi, keuangan, dan lainnya. Selain itu, dapat juga kita lihat fungsi dari kontrol internal dalam menjalankan tugasnya pada kegiatan pelaksanaan perencanaan audit, program audit, dan juga prosedur audit.

Menurut penulis, perencanaan audit PT Humabahas Bumi Energi telah dibuat dengan baik dan jelas sesuai dengan standar perencanaan audit yang seharusnya. Tapi dalam prakteknya, internal audit sering tidak memenuhi target waktu yang

ditentukan dalam rencana audit. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan auditor PT Humbahas Bumi Energi. Setelah dianalisis didapatkan informasi yaitu kurangnya koordinasi antara internal audit dengan direktur utama yang disebabkan kesibukan dari direktur utama, sehingga pelaksanaan dari perencanaan audit yang tidak memenuhi target waktu yang ditetapkan dan dalam pelaksanaan tugasnya internal audit memiliki beberapa kendala antara lain karena ketidaklengkapan dokumen pegawai yang tidak melengkapi dokumen yang dibutuhkan internal audit.

Pada program dan prosedur audit PT Humbahas Bumi Energi juga telah mencakup informasi yang seharusnya ada dalam program audit seperti prosedur analitis dan pengujian data yang akan dilakukan auditor. Di dalam prosedur audit PT Humbahas Bumi Energi telah menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dan teknis audit, namun karena prosedur audit PT Humbahas Bumi Energi juga mencakup program audit sehingga laporan dinilai terlalu umum dibandingkan dengan program dan prosedur audit yang seharusnya, maka dari itu prosedur audit dinilai belum dapat secara spesifik menjelaskan metode dan teknik-teknik yang digunakan auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti. Ditambah lagi dengan peranan kontrol internal yang kurang memadai dalam menjalankan siklus prosedur audit masih mengikuti kebiasaan, tentu ini akan menjadi masalah pada hasil yang akan didapat nantinya.

### **3. Laporan Internal Audit**

Proses akhir pada kegiatan pemeriksaan kontrol internal ialah pembuatan laporan hasil audit. Kontrol internal memberikan laporan audit kepada perusahaan berbentuk tulisan. Laporan audit dibuat berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan bagian

internal audit yang didukung oleh data-data yang telah dianalisis, diinterpretasikan untuk kemudian didokumentasikan sehingga memberikan dukungan yang kuat terhadap hasil pemeriksaan internal. Laporan hasil pemeriksaan internal ini dapat dikatakan sebagai senjata yang sangat berharga bagi internal audit, sehingga ada suatu konveksi atau ketentuan tidak tertulis yang menyatakan bahwa keberhasilan tugas kontrol internal terletak pada keahliannya membuat laporan yang membuahkan dampak positif bagi keputusan-keputusan yang dikeluarkan perusahaan. Demikian juga pada PT Humbahas Bumi Energi, laporan internal audit adalah suatu laporan resmi yang disampingkan kepada pihak yang berwenang, yang disusun berdasarkan kriteria penyusunan, bentuk dan susunan laporan internal auditor.

Memuat informasi mengenai temuan-temuan pemeriksaan, laporan hasil pemeriksaan disimpan sebaik mungkin agar tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan. Laporan hasil pemeriksaan dibuat ringkas, jelas, dan mudah dimengerti. Menyajikan informasi berdasarkan fakta dan data yang akurat serta disampaikan tepat waktu. Kegunaan Laporan hasil pemeriksaan bagi direktur utama adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sedangkan bagi pimpinan audit laporan hasil pemeriksaan berguna sebagai bahan penyelidikan apakah para bawahan telah bekerja dengan baik dalam arti bebas dari segala kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Dari uraian diatas, peneliti menilai bahwa laporan kontrol internal PT Humbahas Bumi Energi sudah baik, hanya saja untuk kelemahan yang dihadapi internal audit dalam penyusunan laporan hasil audit adalah jumlah personel yang kurang memadai yang berakibatkan pada terlambatnya laporan hasil audit yang



diserahkan kepada direktur utama. Sebaiknya personel internal auditor ditambah anggotanya agar internal audit dapat lebih meningkat kinerjanya. Dengan jumlah personel yang memadai maka kompetensi personel bagian audit akan lebih maksimal sehingga sasaran pengawasan juga akan lebih efektif. Selain itu juga untuk proses pemeriksaan pada laporan keuangan lebih ditambahkan lagi menjadi 2 kali dalam setahun, hal ini berguna untuk mencegah risiko terjadinya penyalahgunaan aset pada perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan PT Humbahas Bumi Energi sudah sesuai dengan unsur-unsur dan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Jabatan Internal auditor pada PT Humbahas Bumi Energi dijabat oleh Kontrol internal karena sudah sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab internal auditor. Kedudukan kontrol internal pada PT Humbahas Bumi Energi berada dan bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.
3. Fungsi kontrol internal pada PT Humbahas Bumi Energi sudah memastikan pemeriksaan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, hanya saja pemeriksaan yang dilakukan oleh fungsi kontrol internal terlalu singkat, yaitu sekali dalam setahun. Perencanaan audit terlalu terinci dan masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang dimana pelaksanaan audit sering tidak memenuhi target karena dokumen yang akan diperiksa auditor internal tidak diberikan dengan lengkap. Program dan prosedur audit juga tidak secara gamblang atau terinci dalam mendeskripsikannya, kemungkinan ini akan menimbulkan masalah dan masih banyak melakukan kesilapan pada prakteknya, serta dianggap masih terlalu umum dan belum dapat secara spesifik menjelaskan tentang metode dan teknik yang digunakan auditor untuk mengevaluasi dan mengumpulkan bahan bukti audit.

4. Laporan audit yang disampaikan kontrol internal kepada Direktur Utama ialah secara lisan dan tulisan dan laporan yang disampaikan hanya satu kali dalam setahun.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1 Fungsi kontrol internal pada PT Humbahas Bumi Energi sebaiknya lebih diperhatikan dan diperbaiki lagi untuk kedepannya. Contohnya seperti pada perencanaan audit, jumlah personel audit akan mempengaruhi target waktu audit, maka dari itu harus dipertimbangkan dengan matang lagi. Untuk program audit dan juga prosedur audit untuk lebih rinci lagi dalam melakukan prosedur-prosedur yang ada pada program auditnya. Karena jika masih mengikuti pada kebiasaan, ini akan menimbulkan masalah dikemudian hari.
- 2 Untuk melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan, seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada atau minimal 2 kali dalam setahun. Hal ini dapat mencegah dan mengontrol terjadinya penyalahgunaan pada aset perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Banda Aceh). Volume VII Nomor 2. Juli – Desember 2016 |157, 14.
- Agoes, S. (2019). Auditing. In Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (P. 362). Jakarta: Salemba Empat .
- Ainia Salsabila, H. P. (2011). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. Vol. 4. No. 1 Juli 2011, 21.
- Annisa Parasayu, A. R. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal. Volume 3 , Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-10, 10.
- Astuty, W. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. Volume 2 No. 1/ Mei Tahun 2019, (E- Issn: 2623-2596), 18.
- Aulia Afridzal, H. D. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. Jurnal Visipena Volume 8 Nomor 2, Desember 2017 , 20.
- Hamzah Halim, S. M. (2016). Cara Praktis Memahami & Menyusun. In Kencana, Legal Audit & Legal Opinion (P. 409). Rawamangun, Jakarta: Prenadamedia Group .
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Vol. 2 No. 2 Januari - Juni 2018 E-Issn: 2621-5306, 17.
- Hafsah. (2013). Pengaruh Iq Dan Eq Terhadap Prestasi Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. Vol 13 No 2 2013, 147.
- Harahap, S. S. (1991). Auditing Kontemporer. Jakarta: Erlangga.

- Hery, S. M. (2013). Auditing 1. In D. D. Akuntansi. Jakarta: Kencana.
- Indonesia, I. A. (2002). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumaat, V. G. (2011). Internal Audit. In Internal Audit (P. 174). Jakarta: Erlangga.
- Lawrence B. Sawyer, J. C. (1992). Sawyer's Internal Auditing . Altamonte Springs, Florida: Salemba Empat.
- Muhammad Luthfi, R. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Bpn. Responsive, Volume 3 No. 2 Agustus 2020 : 109 - 116, 8.
- Mulyani, C. R. (2013). Studi : Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Yang Memperoleh Opini Wajar Dengan Pengecualian (Menggunakan Content Analysis). Jurnal Akuntansi/Volume Xvii, No. 01, Januari 2013: 1-14, 14.
- Rialdy, N. M. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (Pls) - Sem Analisis 21(02). Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 432–42.
- Sari, E. N. (2018). The Influence Of Independence , Expertise And Experience In Audit On The Accuracy In Providing Audit Opinion To The Financial Report Of Local Government In North Sumatera Province. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen 5(02), 833–41.
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. Vol 13, No 2 (2013), 149.
- Sinaga, T. (2005). Audit Laporan Keuangan Dan Proses Manajemen (Financial Statement Audit & Management Process) . 42 Jurnal Ilmiah Akuntansi, Mei 2005, Vol. 5, No.2, 17.
- Stice, S. -A.-S. (2001). Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 24 No. 2 Agustus 2019 , 16.

- Syahputra, M. F. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi) 2(1), 24-36.
- Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Pt. Pos Indonesia Regional I Sumut-Aceh). "Pp. 1–105 In.
- Syalfia, R. U. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 2(1), 13-26.

# LAMPIRAN



Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan auditor internal, Manajer SDM serta pegawai-pegawai yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar, yang mana nantinya akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dengan informan sehingga diharapkan perolehan informasi lebih lengkap, aktual dan akurat. Beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Pertanyaan
1	Bagaimana kedudukan audit internal di PT Humbahas Bumi Energi?	Kedudukan audit internal di PT HBE berada dibawah naungan direktur utama (dirut) tepatnya dibawah senior manajer, dimana auditor internal langsung menyampaikan laporan audit internal kepada dirut dan pihak-pihak terkait dengan dirut seperti senior manajer dan staf ahli lalu dirut akan mempelajari laporan audit, dan mengambil keputusan bila menemukan temuan audit.
2	Bagaimana sistem audit internal di PT Humbahas Bumi Energi	Auditor internal di PT HBE tidak dapat di intervensi dalam menjalankan tugasnya, dimana auditor internal harus memiliki akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personel dan fisik dari kekayaan perusahaan diseluruh bagian dan unit-unit lainnya.
3	Apakah auditor internal PT Humbahas Bumi Energi menyusun <i>audit planning</i> , <i>audit program</i> dan <i>audit prosedur</i> sebelum melakukan audit?	Setiap melakukan audit, auditor internal selalu menyusun perencanaan audit, program audit dan prosedur audit, dimana penyusunan ketiga prosedur audit ini menyesuaikan diri dengan kondisi perusahaan dan keadaan yang akan diaudit
4	Bagaimana peranan dari auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi dalam memeriksa laporan keuangan?	Salah satu cara yang cukup efektif untuk memeriksa laporan keuangan ialah dengan melakukan audit terhadap laporan keuangan serta melihat dari bukti-bukti transaksi yang ada.
5	Bagaimana tanggapan PT Humbahas Bumi Energi terkait temuan kasus <i>fraud</i> yang ada?	Bila kasus <i>fraud</i> masih dalam kerugian kecil maka pelaku hanya akan diberikan sanksi dan diminta untuk mengganti kerugian sebesar yang ditimbulkannya, namun bila kasus <i>fraud</i> yang dilakukan pelaku memberikan kerugian besar bagi perusahaan maka perusahaan berhak membawa kasus ke jalur hukum dan pelaku <i>fraud</i> tersebut terancam dipecat serta pelaku diminta untuk mengganti kerugian yang ditimbulkannya.
6	Bagaimana cara kontrol internal PT Humbahas Bumi Energi untuk mencegah <i>fraud</i> ?	Dengan rutin melakukan audit seharusnya auditor dapat terhindar dari ditemukannya temuan yang menjurus ke arah terjadinya <i>fraud</i> , untuk Auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi melakukan audit minimal satu tahun sekali tergantung keperluan dan kondisi



7	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi menentukan nilai lingkup pengendalian perusahaan?	Salah satu cara PT HBE untuk mengatur lingkungan pengendaliannya ialah dengan memiliki peraturan-peraturan perusahaan, didalam peraturan ini memuat pasal-pasal untuk pekerjaan maupun sanksi-sanksi yang diberikan apabila karyawan melanggar aturan, dimana peraturan ini berfungsi sebagai alat perusahaan untuk mengatur karyawan nya.
8	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi mengatur manajemen resiko perusahaan?	Salah satu caranya ialah dengan menyusun audit prosedur, karena audit prosedur merupakan bagian dari manajemen resiko.
9	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi menetapkan prosedur dan pengelolaan informasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai?	Untuk memperketat aktivitas pengendalian, perusahaan membuat standar operasi prosedur untuk setiap aktivitasnya seperti SOP pemeliharaan aktiva, SOP audit internal dan SOP gudang, SOP pelatihan dan sebagainya
10	Bagaimana cara setiap manajer melakukan pemantauan pekerjaan kepada staf nya?	Sistem monitoring dari PT HBE dilakukan oleh manajer kepada staf nya dengan metode FGD ( <i>focus grup discussion</i> ) dimana manajer akan melakukan diskusi untuk membahas progress dari pelaksanaan kerja, setelah manajer melakukan diskusi dan evaluasi terkait progress kerja dan apabila progress kerja telah selesai staf lapangan akan membuat berita acara pemeriksaan pekerjaan dan manajer akan membuat serah terima pekerjaan pelaksanaan.
11	Bagaimana cara pegawai berkomunikasi dengan antar satu dengan yang lainnya?	Para pegawai bertukar informasi dan membahas perihal pencapaian kerja dan permasalahan internal melalui grup yang ada pada suatu aplikasi smartphone sehingga lingkungan kerja menjadi lebih komunikatif
12	Bagaimana struktur organisasi PT Humbahas Bumi Energi?	Struktur organisasi perusahaan telah disusun sebagaimana mestinya sesuai dengan keadaan organisasi perusahaan
13	Bagaimana sistem wewenang dan prosedur pencatatan PT Humbahas Bumi Energi?	Untuk sistem wewenang setiap karyawan akan diberikan job desk nya masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya dimana telah diatur dalam BAB 1 pasal 20, untuk prosedur pencatatan masing-masing divisi akan mengisi formulir terkait progress tahapan pelaksanaan kerja.
14	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi untuk menerapkan praktik yang sehat dalam pekerjaannya?	Di PT HBE karena kas merupakan harta perusahaan yang paling rentan untuk dicuri sehingga membuat perusahaan harus lebih ekstra dalam menjaga aktivitya, salah satu caranya yaitu dengan membuat prosedur operasional untuk masing-masing aktiva dan standar pemeliharaan aktiva untuk asset tetap.
15	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi untuk terus meningkatkan mutu karyawan?	Dengan melakukan pelatihan karyawan dan melakukan seleksi calon karyawan.

Audit Planning  
KONTROL INTERNAL

Nomor : FR-PR-09	Subject : <b>Internal Audit</b>	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00
---------------------	---------------------------------	---------------	-------------------

Nama Perusahaan : PT Humbahas Bumi Energi  
Jenis Izin Usaha : 227/SITU/KPPT/2015 135 00061  
Nomor : 1511/1496/1334/2.1/0601/03/2015  
Kapasitas Produksi : 46.065.168 KWH /pertahun  
Alamat Kantor : Jl. HAR Syihab No. 1-A, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara  
Lokasi Pabrik : Jl. Lintas Doloksangul Sidikalang, Kecamatan Doloksangul, Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara  
Jenis Audit : Internal Audit  
Metode Audit : Remote Audit (Audit Jarak jauh)  
Waktu Pelaksanaan : 08 s.d 11 November 2021  
Auditor : 1. Cipto Nugroho  
2. Die Isnawaty  
Bahasa yang Digunakan : Bahasa Indonesia

Medan, 18 Oktober 2021

Auditor : Cipto Nugroho

Tanda Tangan :

## Audit Planning KONTROL INTERNAL

 Nomor :  
FR-PR-09

 Subject : **Internal Audit**

Berlaku Tgl :

 Revisi Ke :  
00

### I. Tujuan Audit

Audit mencakup verifikasi terhadap data yang ada pada laporan keuangan dan kinerja manajerial perusahaan, auditee berupa verifikasi dokumen tertulis dan lapangan

### II. Lingkup Audit

- a. Pengendalian kualitas (*quality control*)
- b. Produktivitas dan efisiensi
- c. Pemeliharaan Peralatan
- d. Kesesuaian pengeluaran dengan anggaran
- e. Organisasi manajemen produksi dan operasi

### III. Proses Audit

Proses audit terdiri atas pemeriksaan, pengumpulan data, review dokumen dan lain-lain

### IV. Alokasi Waktu Audit

Audit dilakukan pada tanggal 08 s/d 11 November 2021

Tanggal	Estimasi Waktu	Uraian Kegiatan	Auditor	Pendamping
08 November	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Opening Meeting</li> <li>• Verifikasi Dokumen (legalitas) dan laporan keuangan (bukti atas transaksi)</li> </ul>	CN DI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Terkait (MR)</li> <li>• Pendamping Auditor</li> </ul>
	13.30-15.30	Verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	CN	Pendamping auditor
09 November	10.00-12.00	verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	DI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Terkait (MR)</li> <li>• Pendamping Auditor</li> </ul>
	14.00-16.30	Verifikasi dokumen (Legalitas) atas kinerja manajerial (K3, Ketengakerjaan)	CN	Pendamping auditor

### Audit Planning KONTROL INTERNAL

Number : PR-PR-09      Subject : **Internal Audit**      Berlaku Tgl :      Revisi Ke : 00

10 November	11.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Lapangan</li> <li>• Verifikasi Dokumen Pendukung (bahan baku, produksi, penjualan)</li> </ul>	DI CN	Pendamping/ Petugas Lapangan
	13.30-15.30	Verifikasi langsung sisa perlengkapan, peralatan dan persediaan	DI CN	Pendamping/ Petugas Lapangan
11 November	13.30-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi Dokumen</li> <li>• Closing Meeting</li> </ul>	DI CN	Manajemen terkait

CN : Cipto Nugroho  
DI : Die Isnawaty  
MR : Manajemen Representatif

Auditee menunjuk pendamping (Manajemen Representatif/MR)

Standar Operating Prosedur (SOP)  
KONTROL INTERNAL

Revisi :  
00/SOP-BEG/2009

Subject : **Internal Audit**

Berlaku Tgl :

Revisi Ke :  
00

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Tujuan                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan panduan dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan modifikasi prosedur yang telah ada dan menilai kesesuaian penerapan sistem dan prosedur beserta keefektifannya secara internal.</li> <li>2. Menjamin bahwa aktivitas pemeriksaan dan penilaian sistem prosedur secara internal dilaksanakan secara efektif dan efisien.</li> </ol> |
| 2. Lingkup                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Internal Audit;</li> <li>2. Pembentukan Tim Auditor;</li> <li>3. Pengaturan dan Koordinasi;</li> <li>4. Persiapan Internal Audit;</li> <li>5. Pelaksanaan Internal Audit;</li> <li>6. Pelaporan Hasil Internal Audit.</li> </ol>   |
| 3. Unit Terkait           | <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Manajer Audit</li> <li>b) Staf Auditor</li> <li>c) Seluruh Manajer</li> </ol>  |
| 4. Dokumen yang digunakan | Formulir Rencana Pelaksanaan Audit, Formulir Notulen Rapat Internal Audit, Formulir Laporan Internal Audit, Formulir Permintaan Tindakan Korektif dan Pencegahan.  |
| 5. Kegiatan               |  |
| 5.1. Administrasi         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan audit dilakukan setiap bulan khusus untuk bagian keuangan dan secara berkala untuk bagian lain.</li> <li>2. Manajer Audit mempersiapkan program Internal audit.</li> <li>3. Manajer Audit membentuk team audit, serta mengkoordinasikan rencana pelaksanaan internal audit</li> </ol>  |



Standar Operating Prosedur (SOP)  
KONTROL INTERNAL

Revisi :  
01/SOP-BEG/2009

Subject : **Internal Audit**

Berlaku Tgl :

Revisi Ke :  
00

4. Team audit menyiapkan Audit Checklist dan mempelajari proses yang akan diaudit.

5.2. Teknis

1. Dalam pelaksanaan audit, auditor menggunakan teknik audit :

- Wawancara, mengacu pada Audit Checklist.
- Observasi.
- Klarifikasi.
- Verifikasi.
- Investigasi.
- Pengambilan contoh secara acak

2. Jika ditemukan ketidaksesuaian, auditor akan menerbitkan **permintaan tindakan korektif dan pencegahan** kepada Manajer yang diperiksa.

3. Auditor menjelaskan temuan-temuan selama audit dan target pelaksanaan tindakan korektif dan pencegahan dan menyerahkan **draft laporan audit**.

4. Manajer yang diperiksa akan mencari penyebab permasalahan yang muncul dan mengusulkan tindakan perbaikan.

5. Tim Auditor akan mengawasi pelaksanaan perbaikan berdasarkan formulir **permintaan tindakan korektif dan pencegahan**

5. Lampiran

1. FR-IA-01 Formulir Rencana Pelaksanaan Audit
2. FR-IA-02 Formulir Notulen Rapat Internal Audit
3. FR-IA-03 Formulir Laporan Internal Audit
- FR-IA-04 Formulir Permintaan Tindakan Korektif dan Pencegahan.

Disiapkan Oleh, Tanggal: Juni 2009     
 Disetujui Oleh, Tanggal:.....     
 Diketahui Oleh, Tanggal:.....

.....  
 Ketua Team SOP                     
 .....  
 (Manager Representatif)                     
 .....  
 (Direktur Utama)

**DISTRIBUSI (PENERIMA DOKUMEN INI) :**

No	Departemen	Tanggal Terima	Tanda Tangan
1.	Direktur Utama		
2.	Manajer Operasional		
3.	Manajer Personalia		
4.	Manajer Keuangan		
5.	Manajer Proyek		
6.	Manajer Perencanaan		
7.	Internal Audit		
8.	Pengendalian Dokumen		

**PT. HUMBAHAS BUMI ENERGY**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

KETERANGAN	JUMLAH	KETERANGAN	JUMLAH
<b>AKTIVA</b>		<b>PASSIVA</b>	
<b>Hutang Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Hutang Bank	25,007,849,096.80	Hutang Usaha	2,964,224,175.00
Hutang Usaha	3,147,536,685.26	Hutang PPh Pasal 29	455,556,242.10
Hutang Lain	6,432,848,100.00	Hutang Pajak	64,435,330.00
Hutang Dibayar Dimuka	49,682,248.00	Hutang Bunga	9,321,917,320.00
		Hutang Lain	1,924,935,316.00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>34,637,916,130.06</b>	<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>14,731,068,383.10</b>
<b>Hutang Tetap</b>		<b>Hutang Jangka Panjang</b>	
Hutang Bank	88,577,344,095.00	Hutang Bank	65,269,230,861.18
Hutang mesin	24,468,680,261.00	Hutang Pembiayaan	35,610,306,410.01
Hutang Kantor	223,636,880.00		
Hutang Perantara	828,131,500.00		
Hutang Amortisasi Penyusutan Aktiva Tetap	-52,033,328,297.00		
Hutang Buku			
	<b>62,064,464,439.00</b>	<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>	<b>100,879,537,271.19</b>
		<b>Ekuitas</b>	
		Modal Disetor	1,000,000,000.00
		Laba Ditahan	-24,277,981,798.67
		Laba Tahun Berjalan	4,369,756,713.44
		<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>-18,908,225,085.23</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>96,702,380,569.06</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>96,702,380,569.06</b>

Medan, 25 April 2022  
PT. Humbahas Bumi Energy

dr. Yufa Artha Sari  
Direktur



PT. HUMBAHAS BUMI ENERGY  
LABA RUGI  
PER 31 DESEMBER 2021

KETERANGAN	(dalam rupiah)	
	LABA-RUGI	
	JAN 2021	S/D
	DES 2021	
<b>Pendapatan Usaha</b>		
Pendapatan KWH Listrik		41.308.447,099.00
<b>Beban Atas Pendapatan ( SO )</b>		
Biaya Material Mekanikal		
Biaya Material Elektrikal	2.476.554.636.70	
Biaya Material Sipil	2.003.977.357.80	
Biaya Air Permukaan	3.495.078.528.72	
Biaya Pengiriman Barang	357.499.000.00	
Biaya Perlengkapan Kantor	4.651.000.00	
Biaya Peralatan Kantor	27.452.290.00	
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mekanikal	2.460.000.00	
Biaya Kebutuhan Dapur	44.000.000.00	
Biaya Asuransi PLTM	45.601.000.00	
Biaya Perizinan	676.813.740.00	
Biaya Gaji & Upah	5.550.803.00	
Biaya THR	1.389.413.600.00	
Biaya Jamsostek Kesehatan	114.057.700.00	
Biaya Jamsostek Ketenagakerjaan	86.640.081.00	
Biaya Transportasi	194.982.954.31	
Biaya Perjalanan Dinas	4.720.000.00	
Biaya BBM	184.416.294.00	
Biaya Telepon SO	36.050.000.00	
Biaya Listrik	12.417.510.00	
Biaya Internet	46.298.772.00	
Biaya Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	11.696.000.00	
Biaya ATK Kantor	24.086.500.00	
Biaya Parkir & TOL	4.768.000.00	
Biaya Fotocopy	26.000.00	
Biaya Materai	2.164.000.00	
Biaya Sparepart Kendaraan	292.000.00	
Bunga Pinjaman BMI	7.080.475.00	
	14.721.917.320.00	
<b>Total Beban Atas Pendapatan</b>		<b>25.980.665.562.53</b>
<b>Laba (Ruq) Kotor</b>		<b>15.327.781.536.47</b>
<b>Beban Usaha ( HO )</b>		
<b>Beban Administrasi Dan Umum</b>	3.409.770.900.00	
Biaya Gaji & Upah	267.088.700.00	
Biaya THR	44.027.111.00	
Biaya Jamsostek Kesehatan	72.461.049.69	
Biaya Jamsostek Ketenagakerjaan	39.224.840.00	
Biaya Asuransi Kendaraan	4.050.500.00	
Biaya Transportasi	53.419.800.00	
Biaya Perjalanan Dinas	52.748.100.00	
Biaya BBM	111.559.250.00	
Biaya Pajak Kendaraan	55.027.470.00	
Biaya Telephone	153.188.237.00	
Biaya Listrik	14.827.000.00	
Biaya Internet		

PT. HUMBahas BUMI ENERGY  
LABA RUGI  
PER 31 DESEMBER 2021

KETERANGAN	(dalam rupiah)	
	LABA-RUGI	
	JAN 2021	S/D
	DES 2021	
Biaya Air PDAM	4,861,723.00	
Biaya Peralatan Kantor	8,851,400.00	
Biaya Perlengkapan Kantor	58,159,100.00	
Biaya Pengiriman Barang	11,600,100.00	
Biaya Kebutuhan Dapur	48,967,240.00	
Biaya Pajak Bumi & Bangunan	9,054,070.00	
Biaya Pemeliharaan & Perawatan Kendaraan	17,923,100.00	
Biaya Parkir & TOL	8,206,000.00	
Biaya ATK Kantor	26,931,500.00	
Biaya Iuran Kebersihan & Keamanan	22,014,000.00	
Biaya Surat Kabar & Majalah	1,019,000.00	
Biaya Fotocopy	4,978,900.00	
Biaya Materai	1,785,000.00	
Biaya Profesional Kantor	348,000,000.00	
Bunga Pinjaman UOB	253,786,477.00	
Biaya Asuransi Gedung	3,929,627.00	
Biaya Konsultan	17,300,000.00	
Biaya Profesional Akuntan Publik	16,500,000.00	
Biaya Sparepart Kendaraan	165,530,500.00	
Biaya Pesangon	33,491,700.00	
<b>Total Beban Administrasi Dan Umum</b>	<b>5,340,282,394.69</b>	
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>9,987,499,141.78</b>	
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>2,716,889,532.00</b>	
Biaya Penyusutan Bendungan dan Waterway	10,296,879.00	
Biaya Penyusutan Peralatan (SO)	1,708,186,004.00	
Biaya Penyusutan Bangunan (HO)	40,198,702.00	
Biaya Penyusutan Peralatan (HO)	4,475,571,117.00	
<b>Total Beban Non Operasional</b>	<b>5,511,928,024.78</b>	
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>5,511,928,024.78</b>	
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>1,142,171,311.34</b>	
<b>Beban PPh Badan</b>	<b>4,369,756,713.44</b>	
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>		

Medan, 25 April 2022  
PT. Humbahas Bumi Energy

dr. Yufa Artha Sari  
Direktur

**PT. HUMBAHAS BUMI ENERGY**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN 2021**  
*(disajikan dalam rupiah)*

RINCIAN	Jumlah
	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
- Laba bersih setelah pajak	4,369,756,713.44
- Penyusutan aset tetap	4,475,571,119.00
<b>Penyesuaian (Kenaikan/Penurunan)</b>	
- Kenaikan/penurunan piutang usaha	(116,375,106)
- Kenaikan/penurunan piutang lainnya	2,121,500,000
- Kenaikan/penurunan biaya dibayar dimuka	(40,742,178)
- Kenaikan/penurunan pajak dibayar dimuka	0
- Kenaikan/penurunan utang usaha	(955,928,723)
- Kenaikan/penurunan utang lain	(211,072,500)
- Kenaikan/penurunan utang pajak	493,091,729
- Kenaikan/penurunan utang bunga	9,321,917,320
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>19,457,718,375</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
- Kenaikan/penurunan aset tetap	(236,631,000)
- Kenaikan/penurunan aset lain-lain	0
<b>Arus kas bersih dari aktivitas inventasi</b>	<b>(236,631,000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
- Kenaikan/penurunan utang bank jangka panjang	(550,000,000)
- Kenaikan/penurunan utang pembiayaan	(5,663,425,625)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(6,213,425,625)</b>
<b>Kenaikan/penurunan kas dan setara kas</b>	<b>13,007,661,750</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>12,000,187,347</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>25,007,849,097</b>

Medan, 25 April 2022  
PT. Humbahas Bumi Energy

dr. Yufa Artha Sari  
Direktur

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2460/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 17/1/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
NPM : 1805170296  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : Judul 1 : - Masih banyak kualitas kinerja auditor internal dan eksternal yang kurang maksimal.  
Judul 2 : - Bagaimana pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan ukuran KAP terhadap integritas Laporan Keuangan.  
Judul 3 : Bagaimana pengaruh Audit Delay pada perusahaan nonkeuangan.

Rencana Judul : 1. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
2. ANALISIS PENGARUH AUDIT TENURE, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
3. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN NONKEUANGAN

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Sri Rizki Batu Bara)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

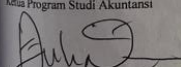
Nomor Agenda: 2460/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Nama Mahasiswa : Sri Rizki Batu Bara  
NPM : 1805170296  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 17/1/2022  
Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (25 Januari 2022)

Judul Disetujui<sup>2)</sup>


Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas  
Hasil Kerja Auditor Internal  
Riva 2/1/22

Diajukan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

1) Ditanda-tangani Ketua Program Studi  
2) Ditanda-tangani Dosen Pembimbing  
3) Ditanda-tangani oleh Pihak dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S E I E I Z K I B A T U B A R A

NPM : 1 0 5 1 7 0 2 3 6

Tempat.Tgl. Lahir : B A T A N G T O R U , 0 2 J U N I  
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A H 3 N O 1 0 A

Tempat Penelitian : P T H U M B A H A S R U M I  
E N E R G I

Alamat Penelitian : J L H A R S M I H A B N O 1 A  
K E S A W A N , K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*Riva Ubar Harahap*  
Riva Ubar Harahap

Wassalam  
Pemohon

*SEI ENKI BATUBARA...*  
SEI ENKI BATUBARA...



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 812/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 04 Ramadhan 1443 H  
05 April 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT Humbahas Bumi Energi**  
Jln. HAR Syihab No. 1A Kesawan, Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
Npm : 1805170296  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :  
1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623391, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 814/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan pemohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 02 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
 N P M : 1805170296  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa  
 Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap SE., AK., M.Si., CA., CPA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 April 2023

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 04 Ramadhan 1443 H  
 05 April 2022 M

Dekan  
  
 Riva Ubar Harahap, SE., MM., M.Si



**Tembusan :**  
 1. Peringgal







**pt. HUMBABAS Bumi Energy**

Nomor : 020/B1/HBE/IV/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Riset Pendahuluan

Medan, 11 April 2022

Kepada yth. :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3  
Medan 20238

Dengan hormat,

Menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 812/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 05 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan skripsi.
2. Pada prinsipnya manajemen PT Humbahas Bumi Energy dapat memberikan izin untuk melakukan riset pendahuluan di perusahaan kami, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Seluruh biaya yang ditimbulkan dari kegiatan riset tersebut sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa yang melakukan riset diperusahaan kami.
  - b. Bersedia melaksanakan instruksi dan arahan dari perusahaan atau yang mewakilinya.
  - c. Selama melakukan riset mematuhi segala Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan.
  - d. Bersedia menjaga kerahasiaan perusahaan atas dokumen-dokumen yang digunakan untuk keperluan riset.
  - e. Point (a sd d) dibuat dalam bentuk Surat Pernyataan dari mahasiswa melakukan riset di perusahaan.

3. Daftar nama mahasiswa yang akan melakukan riset :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Sri Rizki Batu Bara	1805170296	Akuntansi / VIII

4. Judul Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Humbahas Bumi Energy,



- Tembusan :
1. Direktur PT Humbahas Bumi Energy
  2. Mahasiswa Ybs
  3. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 UMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa  
 NPM  
 Dosen Pembimbing  
 Program Studi  
 Konsentrasi  
 Judul Penelitian

: SRI RIZKI BATU BARA  
 : 1805170296  
 : RIVA UBAR HARAHAP, SE., AK., M.Si., CA., CPA  
 : AKUNTANSI  
 : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
 : ANALISIS KUALITAS HASIL KERJA INTERNAL AUDIT DALAM  
 MEMERIKSA LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus PT. Humbahas Bumi Energi)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah	17/2/22	R.
Bab 2	Tambah ke: fungsi laporan keuangan dan prosedur keuangan budget	28/2/22	R.
Bab 3	Perbaiki definisi operasional	3/3/22	R.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	14/3/22	R.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	perbaiki instrumen penelitian 20/3/2022	18/3/22	R.
Persetujuan Seminar Proposal	ACE Seminar proposal 23/3/2022		

Dosen Pembimbing  
  
 RIVA UBAR HARAHAP, SE., AK., M.Si., CA., CPA

Medan, 2022  
 Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
  
 (Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 20 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi  
 dengan agenda sebagai berikut :

Nama : *Sri Rizki Batu Bara*  
 NPM : *1805170296*  
 Tempat / Tgl. Lahir : *Batang Toru, 02 Juni 2000*  
 Alamat Rumah : *Gg. Al Falah 3 No 10A, Medan*  
 Judul Proposal : *Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Sub I	<i>Perbaiki identifikasi masalah</i>
Sub II	<i>Kutipan di proposal dan peneliti terdahulu kerangka berfikir</i>
Sub III	<i>Perbaiki definisi oporansi, teknik analisis</i>
Keputusan	<i>Perbaikan Minor</i> Seminar Ulang
	<i>Perbaikan Mayor</i>

Medan, 20 April 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanung, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CIA., CPA

  
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 20 April 2022 menerangkan bahwa:

: Sri Rizki Batu Bara  
: 1805170296  
: Batang Toru, 02 Juni 2000  
: Gg. Al Falah 3 No 10A, Medan  
: Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan

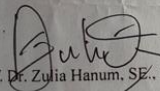
proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

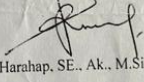
Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

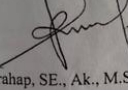
Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

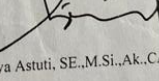
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

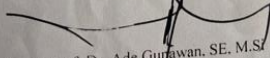
Pembimbing

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

  
Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6624067 Fax. (061) 6625474 - 6631063  
<http://feb.umso.ac.id> [feb@umso.ac.id](mailto:feb@umso.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2459/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran :  
 Hal :  
**Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Muharram 1444 H  
 22 Agustus 2022 M

Kepada Yth  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Humbahas Bumi Energi**  
 Jln HAR Syihab No. 1A Kesawan, Kota Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Rizki Batu Bara  
 N P M : 1805170296  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Humbahas Bumi Energi)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :  
 1 Pertinggal

  
 Dekan  
**Agus Hidayat, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502





**pt. HUMBAHAS Bumi Energy**

Nomor : 044/B1/HBE/VIII/2022  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan telah selesai riset an. Sri Rizki Batu Bara  
Medan, 23 Agustus 2022

Kepada yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3  
Medan 20238

Dengan hormat,

Merujuk kepada

1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor 812/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 05 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan,
2. Surat PT. Humbaahas Bumi Energy Nomor : 020/B1/HBE/IV/2022 tertanggal 11 April 2022 Perihal Persetujuan Riset Pendahuluan

Dan menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 2459/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Menyelesaikan Riset dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa Bapak yang tersebut dibawah ini untuk melakukan riset guna **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V** di PT Humbaahas Bumi Energy

2. Mahasiswa yang telah selesai melakukan riset di PT Humbaahas Bumi Energy, :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Sri Rizki Batu Bara	1805170296	Akuntansi / VIII

3. Judul Skripsi : Analisis Kualitas Hasil Kerja Internal Audit Dalam Memeriksa Laporan Kerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Humbaahas Bumi Energy)

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Humbaahas Bumi Energi,



Lampiran :

1. Deklar PT Humbaahas Bumi Energy
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama Lengkap : Sri Rizki Batu Bara  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang Toru, 02 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Al-Falaah 3 No 12 Kecamatan Medan Timur,  
Sumatera Utara  
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara


#### Nama Orang Tua

Ayah : Fahrudin Batu Bara  
Ibu : Hariani Nasution  
Alamat : Huta Lombang, Kecamatan Padang Sidempuan  
Tenggara

#### Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri 118173 Kebun Aek Torop  
2012-2015 : SMP Negeri 1 Padang Sidempuan  
2015-2018 : SMA Negeri 1 Padang Sidempuan  
2018-2022 : Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammasiyah Sumatera Utara

Hormat Saya

  
Sri Rizki Batu Bara